

**ANALISIS BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA NGETOS DAN DESA GEMPOL
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI



Oleh:

Nur Kholidah

NIM 401200094

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI POROGO**

2024

ABSTRAK

Kholidah, Nur Analisis Badan Usaha Milik Desa Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa Ngetos dan Desa Gempol *Skripsi* 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Tiara Widya Antikasari, M.M.

Kata kunci: BUMDES, Pemberdayaan, Perekonomian

BUMDES merupakan suatu lembaga yang di kelola oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dalam upaya peningkatan perekonomian desa berdasarkan potensi yang dimiliki desa. BUMDES Sejahtera dan BUMDES Langgeng Jaya sama-sama berperan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Ngetos dan desa Gempol. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga, yaitu bagaimana peran BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Apa saja faktor yang mempengaruhi, dan bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat desa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan demikian hasil penelitian ini di peroleh dari hasil observasi dan wawancara. Dari hasil tersebut nantinya data mengintrepesikan dengan pembahasan yang sesuai dengan peran BUMDES Sejahtera dan BUMDES Langgeng Jaya. Dengan tujuan untuk menganalisis peran BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa dalam meningkatkan perekonomian peran BUMDES ada tiga yaitu, fasiliator, mediator, dan motivator. BUMDES Sejahtera merupakan lembaga yang ada di desa Ngetos yang memiliki luas wilayah 823,000 Ha dan potensi desa yang melimpah, namun pada nyatanya BUMDES Sejahtera belum mampu menjalankan peran sepenuhnya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Ngetos, dipengaruhi oleh minimnya modal dari pemerintah desa, SDM rendah dan kurangnya kepercayaan masyarakat. Sementara BUMDES Langgeng Jaya merupakan lembaga yang ada di desa Gempol Kecamatan Rejoso dengan luas wilayah 154,55Ha dan memiliki potensi di bidang pertanian, dalam menjalankan peranya BUMDES Langgeng Jaya sudah menjadi fasiliator, mediator dan motivator sehingga mampu memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat desa Gempol. Karena BUMDES Langgeng Jaya mendapat dukungan dan modal dari pemerintah desa, dan sumber daya manusia yang mampu bekerja sesuai pada bidangnya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

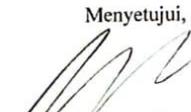
No	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Nur Kholidah	401200094	Ekonomi Syariaah	ANALISIS PERBANDINGAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA NGETOS DAN DESA GEMPOL KABUPATEN NGANJUK

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya di setujui untuk di jilidkan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 19 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyu, M.E.I
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,

Triana Widya Antikasari, M.M.
NIP. 199201012019032045

P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Badan Usaha Milik Desa dalam Mengembangkan
Perekonomian Masyarakat Desa Ngetos dan Desa Gempol Kabupaten
Nganjuk
Nama : Nur kholidah
NIM : 401200094
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan penguji:

Ketua Sidang :
Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP 197207142000031005

Penguji I :

Muchtim Humaidi, M.IRKH.

NIP 198106272023211011

Penguji II :

Tiara Widya Antikasari, M.M

NIP 199201012019032045

(.....)
(.....)
(.....)

Ponorogo, Jum'at 26 April 2024

Mengesahkan,

Dekan FERI IAIN Ponorogo



Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag

NIP 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertandatangan dibawah ini:

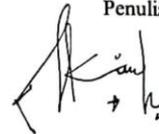
Nama : Nur Kholidah
NIM : 401200094
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Progam Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : ANALISIS BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DESA NGETOS DAN DESA GEMPOL KABUPATEN
NGANJUK

Menyatakan bahwa naskah skripsi / thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut di publikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Mei 2024

Penulis



Nur Kholidah

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholidah

NIM : 401200094

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENGEMBANGKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA NGETOS DAN DESA GEMPOL
KABUPETEN NGANJUK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Ponorogo, 19 Maret 2024

Pembuat Pernyataan



Nur Kholidah

NIM 401200094

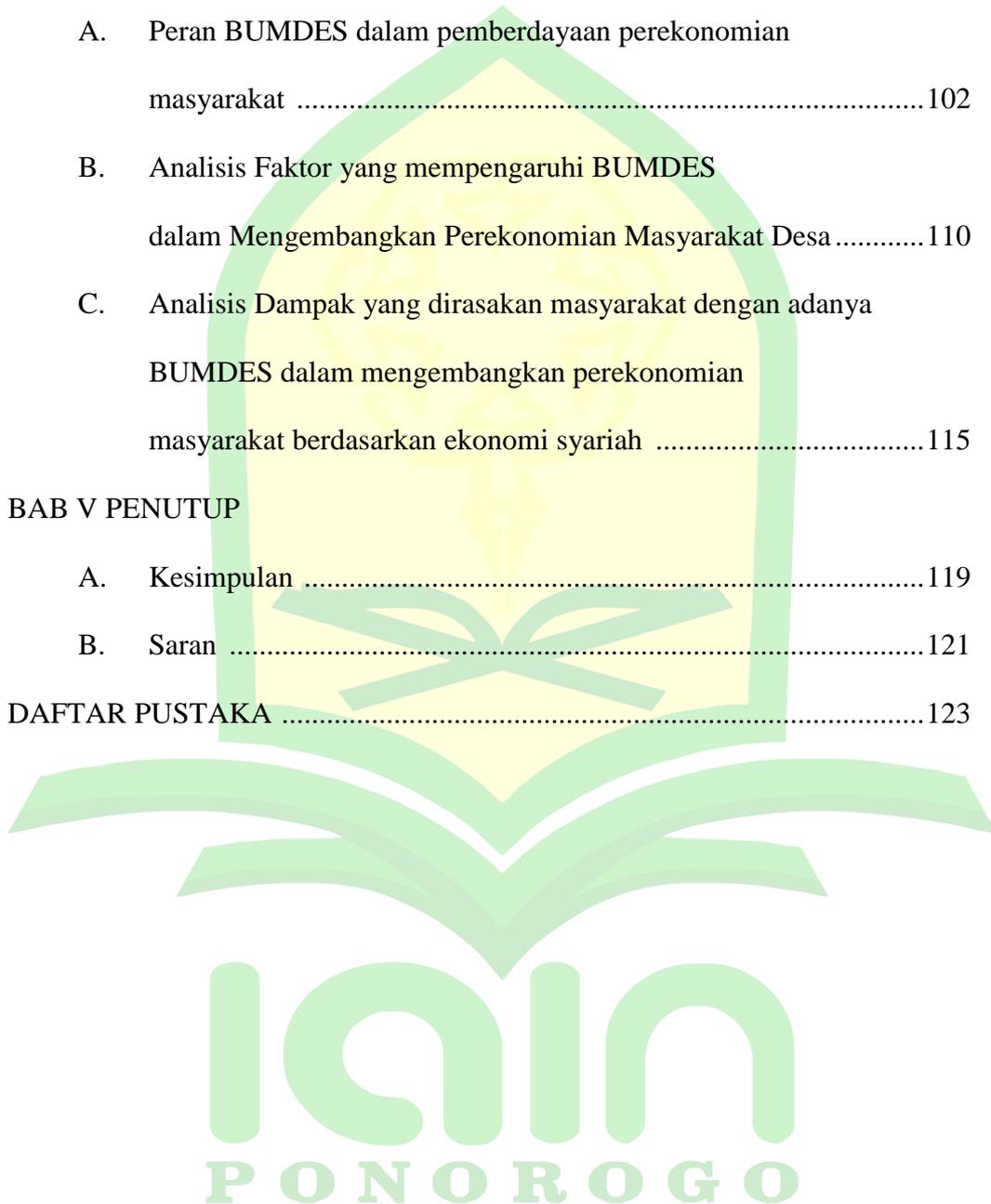
DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Studi Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	24
1. Pendekatan.....	24
2. Kehadiran Penelitian.....	25
3. Lokasi Penelitian	27
4. Data dan Sumber Data	27
5. Tehnik Pengumpulan Data	28
6. Tehnik Pengolahan Data.....	31

7. Analisis Data.....	33
8. Tehnik Pengecekan keabsahan data.....	36
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB II BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA	
A. Teori Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).....	40
B. Teori Pemberdayaan Masyarakat	48
C. Desa	51
D. Kemaslahatan.....	52
E. Teori Ekonomi Syariah.....	54
BAB III GAMBARAN UMUM BUMDES SEJAHTERA DESA NGETOS DAN BUMDES LANGGENG JAYA DESA GEMPOL	
A. Paparan Data BUMDES Sejahtera desa Ngetos	56
1. Desa Ngetos	56
a. Letak Geografis desa Ngetos	56
b. Sejarah Lembaga BUMDESma Sejahtera	60
c. Visi dan Misi	62
d. Struktur Organisasi	63
e. Unit Usaha yang beroperasi di BUMDES Sejahtera.....	65
2. Paparan data BUMDES Sejahtera	78
a. Peran Badan Usaha Milik Dsa Sejahtera dalam pemberdayaan perekonomian di desa Ngetos	78

b.	Faktor yang mempengaruhi Pengelolaan BUMDES Sejahtera di Desa Ngetos	84
c.	Dampak BUMDESma Sejahtera terhadap pemberdayaan ekonomi di Desa Ngetos berdasarkan ekonomi syariah	87
B.	Papan Data BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol	78
1.	Desa Gempol	78
a.	Latak Geografis desa Gempol	78
b.	Sejarah Lembaga BUMDES Langgeng Jaya.....	83
c.	Visi dan Misi	85
d.	Struktur Organisasi	87
e.	Unit Usaha yang beroperasi di BUMDES Langgeng Jaya	89
2.	Paparan data BUMDES Langgeng Jaya	90
a.	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Langgeng Jaya dalam pemberdayaan perekonomian di desa Gempol.....	90
b.	Faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDES Langgeng Jaya Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.....	99
c.	Dampak BUMDES Langgeng Jaya terhadap pemberdayaan ekonomi di desa Gempol Kecamatan Rejoso berdasarkan ekonomi syariah	101

d. Temuan Penelitian	103
BAB IV HASIL ANALISIS PERBANDINGAN BUMDES DALAM MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT	
A. Peran BUMDES dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat	102
B. Analisis Faktor yang mempengaruhi BUMDES dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa	110
C. Analisis Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat berdasarkan ekonomi syariah	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Luas Wilayah desa Ngetos	56
Tabel 3.2	Jumlah Dusun desa Ngetos	57
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk	58
Tabel 3.4	Mata Pencaharian	58
Tabel 3.5	Batas Wilayah	59
Tabel 3.6	Tugas Pokok	64
Tabel 3.7	Luas Wilayah desa Gempol	68
Tabel 3.8	Jumlah dusun desa Gempol	68
Tabel 3.9	Jumlah Penduduk	69
Tabel 3.10	Mata Pencaharian	69
Tabel 3.11	Batas Wilayah	70
Tabel 3.12	Tugas Pokok	76
Tabel 3.13	Hasil Temuan	103
Tabel 3.14	Persamaan peran BUMDES, faktor yang mempengaruhi, dan dampak BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat	105
Tabel 3.15	Perbedaan peran BUMDES, faktor yang mempengaruhi, dan dampak BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	63
Gambar 3.2	Struktur Organisasi	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan perekonomian di desa merupakan salah satu agenda pembangunan nasional sesuai dengan Nawacita ketiga dari pemerintahan saat ini, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.¹ Hal ini sebagai upaya mengurangi kesenjangan antara desa dengan kota, dengan mempercepat pembangunan desa-desa mandiri serta membangun keterkaitan ekonomi lokal antara desa dengan kota melalui pembangunan desa dan kawasan perdesaan.²

Dalam agama Islam, Rasulullah SAW menggunakan pemberdayaan masyarakat ketika beliau berpesan kepada umatnya untuk peduli terhadap sesama, terutama pada masyarakat yang perekonomiannya masih lemah. upaya Nabi Muhammad SAW. Pemberdayaan masyarakat adalah menjadikan Anshar sebagai masyarakat miskin yang mempunyai keahlian di bidang usaha yakni perkayuan. Anshar bisa menjalani kehidupan yang jauh lebih baik dibandingkan kehidupan sebelumnya. Dengan keterampilan

¹ Samsibar, Adrianah, dan N Asmillah, "Analisis Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kading Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru," *Meraja journal*, 5.3 (2022), 49–63

² Ibid., hlm. 6.31.

tersebut kaum anshar keluar dari lubang kemiskinan.¹ Dari sini kita paham bahwa itu adalah pemberdayaan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. adalah maksimalisasi potensi manusia dan pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan hukum Islam.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah melalui badan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa membentuk suatu badan keuangan yang bertempat didesa, yang disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 mengamanatkan pemerintah untuk menerapkan otonomi daerah. Adapun program dan kegiatan pembangunan secara menyeluruh meliputi bidang ekonomi, sektor-sektor pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan bidang sosial budaya. Tujuan didirikannya BUMDES diharapkan akan menjadi tulang punggung perekonomian desa, salah satunya pemberdayaan masyarakat desa. BUMDES lahir sebagai pendekatan baru dalam meningkatkan perekonomian desa. Guna mewujudkan kemandirian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dikelola oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, dan untuk desa, kembali kedesa. BUMDES beroperasi dengan kegiatan menampung perekonomian masyarakat desa dalam bentuk lembaga atau unit usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap

¹ Sri Ramdhanyanti Achmad saeful, "Konsep Pemberdayaan Manusia Dalam Islam,"
Jurnal Syari'ie 3, no. 2 (2020): 2

mengembangkan potensi asli desa. Namun pendirian BUMDES dalam pelaksanaannya tidak selalu berhasil mencapai tujuannya. Selalu terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya, oleh karena itu diperlukan upaya yang sistematis agar masyarakat desa dapat mengelola aset ekonomi strategis desa dan mengembangkan jaringan ekonomi untuk meningkatkan daya saing perekonomian pedesaan. Kegiatan ekonomi merupakan salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan dan mewujudkan desa mandiri.

Strategi peningkatan kesejahteraan perekonomian adalah dengan mendorong pembahasan struktur yaitu memperkuat posisi, tempat, peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan-perubahan ini mencakup peralihan dari perekonomian lemah ke perekonomian kuat yang penuh ketergantungan dan kemandirian. Lemahnya kondisi perekonomian masyarakat memberi jalan keluar. Buruknya keadaan perekonomian masyarakat membawa dampak negatif terhadap kehidupan mereka, dampak negatifnya adalah meningkatnya pengangguran, banyaknya anak yang putus sekolah dan ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (sandang, pangan, papan)²

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yang terdiri dari 20 kecamatan dan dalam 20 kecamatan tersebut terdapat 264 Desa. Dari gambar kondisi tersebut percepatan pemabangunan kabupaten Nganjuk sangat erat kaitannya dengan

² Husna Ni'matul Ulya, "Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional," *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1.1 (2018), 129

percepatan pemabangunan di wilayah desa kabupaten tersebut. Dimana dari 264 Desa yang ada di kabupaten Nganjuk semuanya memiliki Badan Usaha Milik Desa yang terdiri dari berbagai unit usaha yang sesuai dengan potensi wilayah dan kearifan lokal desa masing masing yang sejatinya memiliki dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat desa di kabupaten Nganjuk. Pertumbuhan ekonomi di Nganjuk pasca Covid-19 mengalami kenaikan. Kontribusi terbesar terhadap PDRB yaitu lapangan usaha pertanian dan kehutanan memberikan kontribusi perekonomian di kab Nganjuk sebesar 27,33 persen.³

BUMDES Sejahtera di sahkan pada tahun 2016 BUMDES Sejahtera dapat dikatakan belum begitu berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Ngetos. Walaupun demikian belum tentu BUMDES ini tidak mampu berkembang, akan ada unit usaha baru yang akan di kelola oleh BUMDES Sejahtera dan juga meningkatkan aset aset yang dimiliki desa. BUMDES Sejahtera baru memiliki satu unit usaha yaitu simpan pinjam. BUMDES Sejahtera memiliki anggota dimana terdapat ketua, sekretaris, bendahara, ketua unit usaha, pengawas. Meskipun baru satu unit usaha namun BUMDES Sejahtera selalu konsisten.

Faktor pendukung BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di Desa Ngetos yaitu memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat miskin secara berkelompok tanpa

³ Badan Pusat Statistik dan Kabupaten Nganjuk, "Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nganjuk Tahun 2022," 3, 2023.

menggunakan agunan dan bunga 1%. Adapun hambatan yang dihadapi oleh BUMDES Sejahtera dalam melaksanakan unit usaha simpan pinjam adalah adanya nasabah yang telat dalam melakukan pengembalian uang saat jatuh tempo.

Keberadaan BUMDES Sejahtera tentunya memberikan dampak pada perekonomian di desa Ngetos. sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 tujuan dari didirikannya BUMDES yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat desa.⁴ BUMDES Sejahtera berfokus pada unit usaha simpan pinjam, dan sedang merencanakan unit usaha dagang dengan membangun toko ATK (alat tulis kantor) dengan tujuan mengentaskan kemiskinan di desa. Pendapatan masyarakat dari BUMDES sedikit banyak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta dapat menyimpan uang untuk masa depan anak-anaknya nanti, hal tersebut sejalan dengan salah satu karakteristik dari pembangunan sosial, yaitu proses pembangunan sosial dilakukan tidak terlepas dari pembangunan ekonomi dan tujuan dari pembangunan ekonomi berkembang.⁵

Faktor yang mempengaruhi terhadap pembangunan di tingkat desa disebabkan oleh permasalahan sumber daya manusia dan keuangan. Pemerintah telah mengeluarkan banyak dana, banyak dana yang dikeluarkan untuk proyek pembangunan desa, salah satunya melalui badan

⁴ E. Suharto, *Analisis kebijakan publik: Penduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial*. Bandung: ALFABETA (2008)

⁵ Ety Rahayu Muhammad Fajar Nandra Caya, "Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung," *jurnal ilmu kesejahteraan sosial*, 20.April (2019), 1–12.

usaha desa (BUMDes). Selain itu pelatihan yang diadakan BUMDES belum begitu menarik perhatian masyarakat. Ketika ada pelatihan manajemen usaha, pelatihan pengembangan usaha masyarakat lebih memilih bertani, ataupun menjalankan kesibukan masing masing⁶. Sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui program BUMDES.

Begitu juga dengan BUMDES Langgeng Jaya yang memiliki peran untuk mengembangkan perekonomian masyarakat desa Gempol Kabupaten Nganjuk. BUMDES Langgeng Jaya memiliki beberapa unit usaha untuk mengembangkan perekonomian diantaranya unit lumbung pangan tani makmur, kelompok tani, sewa alat pompa air desel, simpan pinjam, dan pembangunan toko langgeng jaya.⁷ Dengan menggali potensi desa dan banyaknya unit usaha pastinya BUMDES langgeng jaya di harapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Saat ini BUMDES Langgeng Jaya Gempol menjalankan lima unit usaha tentu saja dalam menjalankan unit usaha pasti ada yang namanya faktor yang mempengaruhi. Pembangunan BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan program kerja sangat di dukung oleh pemerintah desa. Pemerintah memberikan modal yang cukup sehingga membantu BUMDES dalam melaksanakan program kerjanya. Penghambat BUMDES Langgeng Jaya masih bersifat umum seperti adanya anggota simpan pinjam yang telat

⁶ Ulfa, Ketua kelompok Melati (Nasabah BUMDES), *Wawancara*, 16 September 2023

⁷ Chusniyah Isnatul, "Analisis swot strategi pengembangan pariwisata dalam memperhatikan eksistensi (studi kasus pada Wisata Tani Betet Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)," *Skripsi*, 2 (2022), 38–46.

dalam mengembalikan pinjaman. Sehingga saat ini peran BUMDES Langgeng Jaya sudah memberikan dampak yang positif bagi masyarakatnya.

Dari kedua instansi tersebut sama sama berperan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa. Untuk itu peneliti memilih BUMDES Sejahtera Mandiri dan BUMDES Langgeng Jaya. Peneliti ingin menggali lebih dalam tentang peran BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dan faktor apa saja yang mempengaruhi dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini berjudul “ANALISIS BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA NGETOS DAN DESA GEMPOL KABUPATEN NGANJUK”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran BUMDES, faktor yang mempengaruhi, dan dampak BUMDES dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat di desa Ngetos Kab Nganjuk?
2. Bagaimana peran BUMDES, faktor yang mempengaruhi, dan dampak BUMDES dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat di desa Gempol Kab Nganjuk?
3. Apa saja persamaan dan perbedaan BUMDES Sejahtera desa Ngteos dan BUMDES Langgeng Jaya terhadap pemberdayaan perekonomian?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis peran Badan usaha milik desa (BUMDES) Sejahtera desa Ngetos dan BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol dalam meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat.
3. Untuk menganalisis dampak BUMDES yang di rasakan masyarakat sesuai dengan ekonomi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini di lakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang bermanfaat. Yang meliputi, manfaat bagi penulis, bagi instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa manfaat utama penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan penelitian dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan ilmu khususnya pada BUMDES Sejahtera dan BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol terhadap pengembangan pembelajaran teori

khususnya pada kajian yang berkaitan dengan perbaikan. kesejahteraan ekonomi masyarakat.

- b. Sebagai referensi dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam penelitian selanjutnya dalam bidang yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian skripsi yang dilakukan membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang BUMDES dan pemberdayaan perekonomian masyarakat. Proses penelitian membuka peluang untuk menggali lebih dalam konsep, teori, atau isu tertentu. Selain itu, penelitian ini untuk memenuhi tugas skripsi dan ujian akhir Jurusan Ekonomi Syarai'ah.

b. Bagi Instansi (BUMDES Sejahtera dan BUMDES Langgeng Jaya)

Di harapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan acuan dan pertimbangan BUMDES Sejahtera dalam melakukan peranya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Sama halnya dengan BUMDES Langgeng Jaya adanya penelitian ini di harapkan mampu memberikan acuan dan pertimbangan BUMDES Langgeng Jaya dalam melakukan peranya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar desa Gempol.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan dan sebagai acuan keputusan bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan penelitian dengan permasalahan serupa.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu (previous Research) terhadap permasalahan yang akan diteliti. Penelitian tersebut dengan jelas menunjukkan dan membuktikan bahwa permasalahan yang dimaksud belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi secara kritis hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuji oleh masing-masing peneliti sebelumnya menjelaskan konsistensi dan validasinya, maka penelitian ini hendaknya menganalisis penelitian-penelitian terdahulu, termasuk penelitian-penelitian berikut ini:

Doli Sukma Manurung dengan judul “STRATEGI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM PEMBINAAN BUMDES DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI PROVINSI SUMATERA UTARA” penelitian yang berfokus Untuk mempelajari strategi pelayanan pembangunan masyarakat dan desa dalam pengembangan BUMDe di Kabupaten Serdang Bedagai, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan BUMDe dan strategi pengembangan BUMDe. Metode:

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan induktif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (delapan informan), observasi dan dokumen. Strategi yang dapat dilakukan DPMD Serdang Bedagai adalah: mengadakan pelatihan BIMTEK bagi para pengelola BUMDes, membimbing dan meningkatkan kemampuan mereka, memilih kegiatan-kegiatan yang lebih penting, pengembangan usaha berkelanjutan, kerjasama antar BUMDes, membimbing dan bermitra dengan organisasi BUMDes dan menambah jumlah pegawai dan Staf DMPD.⁸

Tri Mayasari dengan judul “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur” penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa ataupun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa adijaya kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung timur jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau field research penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan mendatangi langsung lokasi penelitian di di desa adijaya kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung timur hasil dari penelitian ini adalah mudah setelah Kegiatan administratifnya akan dilaksanakan berdasarkan potensi perekonomian Desa Adijaya sesuai

⁸ Doli Sukma Manurung, “No Title,” *STRATEGI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM PEMBINAAN BUMDES DI KABUPATEN SERDANG BERBAGAI PROVINSI SUMATRA UTARA*. (2019)

dengan peraturan pemerintah sehingga BUMDes dapat mengembangkan usahanya sesuai potensi dan kebutuhan desa. Dampaknya bisa positif. Secara keseluruhan masyarakat mengatakan bahwa meskipun program tersebut baik untuk melaksanakan kegiatan tersebut, namun sebaiknya program lain dikembangkan oleh BUMDes agar dampaknya dapat menjangkau seluruh masyarakat petani, peternak, pedagang, pengusaha dan lain-lain.⁹

Dwi Susilowati dengan judul “analisis peran badan usaha milik desa atau bumdes dalam pemberdayaan masyarakat desa menurut perspektif ekonomi Islam (studi di desa isorejo pada bumdes sinar harapan)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja untuk mengetahui peran Bumdes dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Isorejo, Kecamatan Bunga Mayang dan Kabupaten Lampung Utara serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambatnya, maka dilakukanlah pengelolaan struktur sosial Bumdes di Desa Isorejo. Mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap peran Bumdes dalam melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa Isorejo kecamatan Bunga. Mayang kabupaten Lampung Utara jenis penelitian ini merupakan pengertian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif kelebihan penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat spacetivisme untuk pengumpulan data menggunakan penelitian data primer dan data sekunder

⁹ Tri Mayasari dengan judul “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur”. *Skripsi* (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 2019)

dengan lokasi penelitian di desa isorejo Lampung Selatan hasil penelitian menyatakan bahwa peran bumdes dalam menyejahterakan perekonomian masyarakat belum berjalan dengan sempurna peran bumdes secara ekonomi dikatakan berhasil karena dari kajian data dari 2018 sampai 2019 ada peningkatan dengan mengadakan pelatihan kepada masyarakat akan membuat SDM di desa semakin berkembang.¹⁰

Adistyia Dwi Astari dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDES Cahaya Bumi Perkasa Di Desa Pegirangan Kecamatan Karang Poncol Kabupaten Probolinggo”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan apa saja peran pintu cahaya bumi perkasa dalam meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa tangkringan kecamatan karangmoncol kabupaten Purbalingga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan pengumpulan data premiere dan data sekunder dengan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur observasi studi dokumentasi hasil penelitian ini menyatakan bahwa progam dan unit usaha Cahaya Bumi Perkasa Bumdes ditujukan untuk membangun kapasitas masyarakat dan terlibat dalam proyek perbaikan. perekonomian masyarakat bisnis sudah dapat dikatakan bahwa Bumdes Bumi Cahaya Perkasa berperan dalam meningkatkan perekonomian yaitu meningkatkan

¹⁰ Dwi Susilowati “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa atau Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi di desa isorejo pada bumdes sinar harapan)”. *Skripsi* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2020).

pendapatan penduduk dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang ikut serta dalam program infrastruktur yang baik.¹¹

Feni Permatasari dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja peran BUMDES Mekar Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan apa saja factor pendukung dan penghambat BUMDES Mekar Lestari dalam meningkatkan upaya kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dibatasi pada dua fokus penelitian, yaitu lokasi penelitian Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peran BUMDES Mekar Lestari dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui peran BUMDES Mekar Lestari, termasuk penelitian potensi desa. Potensi Desa Watusomo sangat beragam, mulai dari potensi alam, potensi pertanian dan perkebunan, hingga potensi industri UKM. pendirian unit usaha yang masih dibawah kendali BUMDES Mekar Lestari.¹²

¹¹ Adistya Dwi Astari “Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDES Cahaya Bumi Perkasa Di Desa Pegirangan Kecamatan Karang Poncol Kabupaten Probolinggo”. *Skripsi* (IAIN PURWOKERTO 2020)

¹² Feni Permatasari, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)”. *Skripsi*, (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,2021)

Annisa Aqila dengan judul “Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Paseno Kabupaten Sidenreng Rappang (analisis ekonomi syariah)” penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan potensi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di desa paseno dan juga bagaimana memperkuat potensi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dalam perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan teleologis normatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada aturan-aturan Tuhan yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan hukum untuk mengetahui peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan yang ada. Selain kedua pendekatan tersebut, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat Desa Paseno dengan peningkatan produktivitasnya meningkatkan dan mengubah hasil masyarakat menjadi lebih baik, hal ini dapat dikatakan berhasil karena masyarakat dapat meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga. dan beberapa di antaranya. bisa membuka kios untuk usaha dan ada juga yang tahu cara memperbaiki rumah, walaupun pendapatan dari pertumbuhan produktivitas berbeda-beda, namun perkembangan ekonomi masyarakat bisa berubah.¹³

¹³ Annisa Aqila dengan judul “Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Paseno Kabupaten Sidenreng Rappang (analisis ekonomi syariah)” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Parepre2022)

Siska Mardiana dengan judul "PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) DALAM PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" dengan tujuan untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Tiyuh (BUMT) dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Tiyuh Marga Kencana menurut perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode pengumpulan datanya bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada BUMT Marga Makmur. Penelitian ini mengarah pada peran BUMDES didesa Tiyuh sesuai dengan perimikiran perekonomian islam.¹⁴

Luthfia Dwi Jayanti dengan judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang ada didesa kali sari melauai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes berjalan dengan baik melalui tahap tahap penyadaran, pelatihan, pendampingan dan evaluasi dan memiliki beberapa unit usaha seperti simpan pinjam, warung desa, dan unit pengembangan usaha seperti pembuatan sangkek belanja dan pembuatan sabun cuci tangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat

¹⁴ Siska Mardiana dengan judul "PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) DALAM PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Lampung 2022)

disimpulkan bahwa dengan pemberdayaan masyarakat melalui BUMD diharapkan mampu memanfaatkan potensi alam yang ada di daerah tersebut¹⁵

Nursella dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penguatan perekonomian masyarakat dengan mengelola BUMDes di masyarakat Desa Duku Iliri DKI JAYA. Penelitian ini merupakan jenis studi lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Menurut teori Miles dan Huberman, teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian dan inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemberdayaan keuangan masyarakat belum terlaksana pada BUMDes dibawah kepemimpinan DKI JAYA karena hanya sebagian kecil masyarakat yang terlibat dan tahapan pemberdayaan belum dilaksanakan secara maksimal. Perhatian manajemen DKI JAYA bahwa potensi yang ada di desa dan juga masyarakat belum dimanfaatkan dengan baik. 2) Kendala yang dihadapi BUM adalah kurangnya biaya dan kurangnya kantor ketenagakerjaan serta kurangnya pemahaman dari masyarakat desa. 3) Strategi yang dilakukan BUMDes DKI JAYA akan bekerjasama dengan

¹⁵ Luthfia Dwi Jayanti dengan judul “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022)

pemerintah desa dalam urusan perkantoran dan keuangan serta BUMDes DKI JAYA untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat.¹⁶

Deya Aninda Novita Putri dengan judul “EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WUKIRSARI KECAMATAN TUGUMULYO” penelitian dengan tujuan Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pengelolaan program yang dilakukan oleh BUMDes dan efektivitas pengelolaan program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Peduli Sesama sebagai alat atau badan usaha untuk memperkuat perekonomian masyarakat, dalam bentuk pengelolaannya sudah banyak jenis usahanya, termasuk badan usaha yang berkaitan dengan penyewaan lapak pasar dan penjualan pupuk. Pengelolaan BUMDes Peduli sesama dapat dikatakan efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa karena mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa dan mengurangi angka pengangguran, namun masih banyak unit usaha yang belum dapat beroperasi secara efektif karenanya terhadap kondisi sosial yang buruk.¹⁷

Ramadan Saputra dengan judul “ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN

¹⁶ Nursella dengan judul “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) (Studi Kasus BUMDes DKI JAYA Desa Duku Ilir, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu) *Skripsi* (IAIN CURUP 2023)

¹⁷ Deya Anindya Novita Putri dengan judul “EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WUKIRSARI KECAMATAN TUGUMULYO” *Skripsi* (IAIN CURUP 2023)

MASYARAKAT DAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” Tujuan penelitian ini adalah : Bagaimana peran Badan Usaha Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat? Lalu bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan awal desa? Dan bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan awal desa dalam perspektif ekonomi syariah? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDES Desa Suka Jama Pemerihan berdiri pada tahun 2017 dan mempunyai 3 unit usaha yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam Dana Pertanian, Penyewaan Tenda Pesta dan Perusahaan Seduh Kopi. Hal ini dapat dikatakan sesuai dengan tujuan didirikannya BUMDES yaitu upaya untuk memperkuat masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa, meskipun hal tersebut belum bisa dikatakan optimal karena masyarakat belum memahami tujuannya dan enggan terlibat. Peran BUMDES Suka Jama dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut pendapat Islam, masyarakat dikatakan sejahtera apabila telah memenuhi kebutuhan primer (al-daruriyyah), kebutuhan sekunder (al-hajjiyyah), dan kebutuhan tambahan (al-tahsiniyyah).¹⁸

Khofiatul Millah dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM

¹⁸ Ramdan Saputra dengan judul “ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2023)

PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS BUMDESDESA SIDOMEKAR KECAMATAN SEMBORO KABUPATEN JEMBER)”

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana strategi yang di gunakan dalam pengembangan badan usaha milik desa di desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam dalam pengembangan usaha di BUMDes desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember. Hasil penelitian ini adalah; 1) Strategi pengembangan merupakan tindakan untuk menuntun sebuah organisasi untuk melakukan tindakan-tindakan perubahan yang mana dalam strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) desa sidomekar kecamatan semboro kabupaten jember ini melakukan sebuah strategi pengembangan BUMDes dengan cara melihat peluang yang ada di sekitar sehingga bisa memanfaatkannya untuk menghasilkan sebuah keuntungan, potensi yang dimiliki desa, dan juga dengan memperluas skala usaha yang dimiliki. Dengan begitu masyarakat bisa merasakan manfaat dari berdirinya BUMDes dikarenakan dengan memperluas skala usaha yang dimiliki maka terdapat peluang lapangan pekerjaannya bagi masyarakat desa sidomekar. 2) Ekonomi islam atau ekonomi syariah adalah segala bentuk – bentuk kegiatan ekonomi baik produksi, konsumsi, dan juga distribusi, yang mana segala bentuk perekonomian ini di atur berdasarkan syariat islam.¹⁹

¹⁹ Khofiatul Millah dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS BUMDES DESA SIDOMEKAR KECAMATAN SEMBORO KABUPATEN JEMBER)” *Skripsi* (Universitas Negeri Jember 2023)

Muflih Muhammad dengan judul “PERAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KABUPATEN BANGGAI PROVINSI SULAWESI TENGAH” penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan BUMDes oleh Dinas Pemeberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banggai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan masalah status dan membuat perbandingan-perbandingan antar fenomena. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap 20 orang informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Kesimpulanya Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan BUMDes dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui tiga tahap pemberdayaan, yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan²⁰

Pebi Hartati, Mulia Amirullah, Eris Munandar dengan judul “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KOMPROMI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BOJONGKONDANG KECAMATAN LANGKAPLANCAR

²⁰ Muflih Muhammad, “No Title,” *PERAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI KABUPATEN BANGGAI PROVINSI SULAWESI TENGAH*, 2023, 1–6.

KABUPATEN PANGANDARAN” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, dan menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut syariat Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes Kompromi dalam pemberdayaan masyarakat berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan potensi dan kapasitas bidang ekonomi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan sosial serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas manusia melalui program unit usaha yang telah dijalankannya yaitu unit usaha perdagangan, perikanan, peternakan ayan broiler, penyewaan alat-alat, dan simpan pinjam. BUMDes Kompromi berperan penting dalam peningkatan usaha perikanan di desa Bojungkondang²¹

Tio Natasha Turnip denagn judul “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEJAHTERA MULYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PANGKALAN BANTENG KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH” Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pelaksanaan kegiatan pembangunan sosial melalui

²¹ eris munandar pebi hartanti, mulia amirullah, “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KOMPROMI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BOJONGKONDANG KECAMATAN LANGKAPLANCAR KABUPATEN PANGANDARAN,” *jurnal ekonomi, manajemen dan akuntansi*, 2 (2023), 610–20.

BUMDes Sejahtera Mulya di desa kota dan provinsi serta hambatan dan kegiatan yang mempengaruhi untuk melaksanakan hal tersebut. Tujuannya untuk mencari cara bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes Sejahtera Mulya dan mengidentifikasi hambatan serta tindakan yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan induktif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder serta metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan kerja lapangan berupa observasi, wawancara, dokumen, dan lain-lain. Upaya pemberdayaan produsen kertas di BUMDes Sejahtera Mulya berjalan dengan baik. Justifikasi pelaksanaan empat jenis pembangunan yang dikemukakan Mardikanto, antara lain pembangunan manusia, pengembangan usaha, pembangunan lingkungan hidup, dan pengembangan usaha, sudah sangat tepat namun masih belum sempurna. Sebab, pelaksanaan perizinan masih bermasalah. Hambatan terhadap proyek ini termasuk pendanaan, pemasaran, dan dampak pandemi COVID-19. BUMDes Sejahtera Mulya terus berupaya memperbaiki dan mengatasi segala kendala yang menghambat program pemberdayaan ini.²²

Kamal Ma'ruf, Teti Setiawati dengan judul "PENGUATAN EKONOMI DESA MELALUI BUMDES DI DESA KALIANGSANA KECAMATAN KALIJATI KABUPATEN SUBANG" Untuk membangun otonomi daerah, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan inisiatif dari

²² Tio Natasha Turnip, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA SEJAHTERA MULYA DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PANGKALAN BANTENG KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH," *skripsi*, 2023.

dalam (*thinking from inside*) dan menumbuhkan kapasitas sosial baru. Pada dasarnya suatu masyarakat dapat berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat memerlukan partisipasi masyarakat. Hal ini memungkinkannya untuk menjadi subjek proyek perencanaan dan pembangunan yang terpisah dan berkelanjutan sebagai unit sosial dan ekonomi yang terpisah. Industri yang muncul dari masyarakat Desa Kaliangsana Kecamatan Kalijati masih tertinggal secara ekonomi dan sosial. Peningkatan kapasitas dapat dilakukan melalui partisipasi masyarakat. Hasil dari program penguatan ini adalah peningkatan kapasitas pengelolaan pembangunan dan penguatan ekonomi kerakyatan, khususnya atas kiprah Bumdes dalam memberdayakan masyarakat di berbagai bidang usaha. Pertemuan masyarakat desa Kaliangsana, seminar dan program pelatihan berpotensi untuk membayangkan perubahan lingkungan makro.²³

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*field reserch*) yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan fenomena apa yang tengah terjadi di tengah masyarakat.²⁴ Oleh karena itu, data primernya adalah data lapangan.

²³ Teti Setiawati, "Abdimas Galuh," *PENGUATAN EKONOMI DESA MELALUI BUMDES DI DESA KALIANGSANA KECAMATAN KALIJATI KABUPATEN SUBANG*, 5 (2023), 105–11.

²⁴ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010), 6

Sehingga diperoleh data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Untuk itu, peneliti disini menggunakan jenis penelitian *Field Research* sehingga dapat mencari informasi dilapangan secara detail dan rinci, mengamati dari fenomena terkecil hingga observasi masalah sebagai acuan. Fenomena terbesar dan bersama-sama kami mencoba mencari solusi masalah untuk kepentingan-kepentingan bersama.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan pada karakteristik data secara mendalam untuk memperoleh hasil penelitian kualitatif. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah metodologi penelitian yang didasarkan pada interpretasi deskriptif kata atau frasa, yang disusun secara cermat mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan pelaporan hasil penelitian.²⁵

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field reserch* dan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan jenis penelitian ini sangat penting dan mencocokkan data dengan baik dengan tujuan yang dibuat oleh peneliti.

2. Kehadiran penelitian

Kehadiran karya penelitian sangat penting dalam skripsi, karena penelitian memberikan landasan dalam membangun argumentasi, menarik kesimpulan dan mendukung argumen yang dikemukakan dalam karya tulis. Tujuan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah

²⁵ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

agar peneliti dapat mengamati dan memahami secara mendalam tentang peran BUMDES dalam mengembangkan pemberdayaan perekonomian di desa Ngetos dan desa Gempol Kabupaten Nganjuk, dimana peneliti berperan baik sebagai instrumen maupun pengumpul data, peneliti adalah pengamat aktif yang berpartisipasi dalam lingkungan lain. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai peran BUMDES baik melalui observasi partisipan maupun kehadiran peneliti yang mewawancarai berbagai partisipan yang berkepentingan. Selain itu, kehadiran para peneliti juga diharapkan dapat menyebarkan informasi dan rekomendasi yang berharga bagi pengembangan peran BUMDES di desa Ngetos dan desa Gempol Kabupaten Nganjuk. Menganalisis informasi yang diperoleh memungkinkan peneliti mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, peluang dan tantangan peran BUMDES di kedua lokasi penelitian.

Sumber informan untuk memberikan informasi mengenai peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang diinginkan oleh peneliti sehubungan dengan penelitian yang mereka lakukan. Selain itu, dengan menentukan informan, dan menggunakan teknik snow ball dapat digunakan untuk memperluas objek penelitian. Hal lain yang perlu diketahui adalah penelitian kualitatif lebih didasarkan pada kualitas data terkait topik penelitian yang diajukan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut.²⁶ Lokasi penelitian berada di Desa Ngetos, Kecamatan Ngetos, dan desa Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, Provisni Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih BUMDES Sejahtera dan BUMDES Langgeng Jaya dikarenakan lokasi ini merupakan salah satu instansi yang berperan terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Adapun BUMDES Sejahtera desa Ngetos berada di wailayah pegunungan dan memiliki potensi desa yang melimpah. Sedangkan BUMDES Langgeng Jaya merupakan BUMDES terbaik no 1 di Kabupaten Nganjuk. Sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

4. Data dan sumber data

1) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, seperti wawancara langsung dengan pegawai BUMDES, pegawai kecamatan, dan anggota BUMDES. Data primer penelitian ini diperoleh dari staf BUMDES, pegawai kecamatan, dan anggota BUMDES.

²⁶ Azuar juliadi, metode penelitian bisnis, (medan: umsu pres, 2014), 112.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari dokumen, arsip, buku literatur dan alternatif pembawa data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, serta informasi yang diperoleh dari literatur sebanyak literatur teori.

5. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi Menurut S. Margono, metode observasi biasanya diartikan sebagai pemantauan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Ia mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipan, observasi terbuka dan observasi terselubung (*participant observation*). Rinciannya sebagai berikut:

- 1). Observasi Partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

- 2) Observasi terbuka atau terselubung. Dalam hal ini peneliti secara langsung menceritakan kepada sumber data yang ditelitinya pada saat mengumpulkan data.
- 3) Observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang disusun secara tidak sistematis dari observasinya. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti apa yang sedang diamati.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung atau terselubung. Sehingga subjek mengetahui dari awal sampai akhir apa yang sedang dilakukan peneliti. Namun terkadang peneliti tidak terbuka atau halus dalam temuannya, karena hal ini menghindari fakta bahwa informasi yang dicari masih bersifat rahasia. Kemungkinan jika dilakukan di depan umum maka peneliti tidak diperkenankan melakukan observasi.

b. Metode Wawancara/Interview

Wawancara atau Interview merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam interview diperlakukan kemampuan untuk mengungkapkan buah pikiran orang lain.

P O N O R O G O

Menurut Sugiono, beliau mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara, *terstruktur*, *semiterstruktur*, dan *tidak terstruktur*²⁷. Adapaun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui informasi apa yang akan diperolehnya.

2. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Wawancara semiterstruktur merupakan kategori wawancara mendalam, yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan informan.

3. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap ke dalam kumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya mengenai permasalahan yang disampaikan.

²⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat memperoleh gambaran tentang obyek tentang masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang bagaimana peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian di desa Ngetos Kecamatan Ngetos dan BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol Kabupaten Nganjuk.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiono, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui rekaman peristiwa masa lalu, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.²⁸ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data sejarah BUMDES Sejahtera dan BUMDES Langgeng Jaya tentang bagaimana perkembangannya sampai sekarang.

6. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses menyederhanakan data yang didapatkan supaya mudah untuk dipahami dan diterapkan. Sehingga dapat memperoleh kesimpulan dan menjawab suatu permasalahan.

Teknik pengolahan datanya antara lain:

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data artinya merangkum, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada yang penting, mencari tema

²⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 329.

dan pola. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini sebagian besar peneliti akan ikut serta dalam penyajian atau penyajian data yang sebelumnya telah dikumpulkan dan dianalisis. Visualisasi data adalah tindakan menyajikan kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Format presentasi meliputi teks, matriks, diagram jaringan, dan grafik. Tujuannya adalah untuk mempermudah pembacaan dan pengambilan keputusan. Dalam proses ini, peneliti mengklasifikasikan item-item serupa ke dalam kategori, kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan seterusnya. Masing-masing kelompok menyajikan jenis yang berbeda sesuai dengan struktur masalahnya, melalui proses ini dikelompokkan sesuai tema.

c. Analisis Perbandingan

Penggunaan analisis perbandingan untuk membandingkan dan mengontraskan informasi antara berbagai kasus dari unit analisis. Pada tahap ini peneliti membandingkan BUMDES Sejahtera dengan BUMDES Langgeng Jaya sebagai BUMDES

terbaik di Kabupaten Nganjuk sebagai acuan dalam mengembangkan unit usahanya.

d. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif hendaknya menanggapi rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Hasil penelitian kualitatif merupakan hal baru dan belum pernah terjadi sebelumnya. Ide bisa menjadi jelas dalam bentuk gambaran atau dari hal-hal lain. Pada tahap ini peneliti ingin mengetahui apakah BUMDES Sejahtera sudah melakukan perannya dalam mengembangkan perekonomian pada masyarakat di desa Ngetos. Di lihat dari perbandingan dengan BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol

7. Analisis data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Menurut Emzir Analisis adalah proses pengurutan data, penyusunan data kedalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar²⁹ Metode analisis data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang

²⁹ Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 174

tidak perlu. Pada penelitian ini memfokuskan pembahasan pada bagaimana peran BUMDES dalam pemberdayaan perekonomian pada masyarakat sekitar.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam pengolahan data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan berikut:

a). *Coding*

Menurut Kuntjoroningrat, coding adalah upaya untuk memperjelas suatu hal dengan memberikan kode kepada responden yang menandai setiap jawaban dengan kode tertentu.³⁰ Misalnya pada penelitian ini, peneliti memberi tanda v pada jawaban responden yang menganggap dan merasakan dampak dengan adanya BUMDES Sejahtera dan BUMDES Langegeng Jaya. Dengan memberi kode x pada jawaban responden yang belum begitu merasakan adanya peran BUMDESma Sejahtera.

b). *Editing*

Editing merupakan tahap pengolahan data dimana catatan pencari informasi *direview* kembali untuk menentukan apakah catatan tersebut sudah cukup baik untuk segera siap diproses secara berkala.³¹ Artinya peneliti merevisi data penelitian dengan pengarahan dari pembimbing mengenai peran BUMDES dalam

³⁰ Kuntjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1985, hlm. 272

³¹ *Ibid.*, hlm. 270.

meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Ngetos dan desa Gempol. Agar hasil penelitiannya memuaskan dan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

c). *Tabulating*

Tabulating merupakan langkah lanjutan dalam proses analisis data. Pada tahap ini, data dianggap telah diproses sepenuhnya sehingga harus segera disusun ke dalam format yang direncanakan.³² Oleh karena itu, peneliti harus menyajikan bahan penelitiannya sesuai dengan metode penelitian yang diajarkan. Setelah itu data dirangkum, kemudian data disusun menjadi pola hubungan agar lebih mudah dipahami

c. *Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang akan disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, peneliti harus memahami dan mengelola penelitian agar dapat dipercaya.

³² *Ibid.*, hlm. 280.

kesimpulan yang disertakan dapat mewakili keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian.

8. Tehnik pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dilakukan agar sebuah penelitian memperoleh keabsahan dalam temuannya. Konsep utama yang diperbarui adalah topik yang valid dan dapat di andalkan. Peneliti menggunakan metode berikut untuk memeriksa keyakinan keabsahan data dapat dilakukan validitas data dengan teknik berikut:

1. Uji *Kredibilitas*

Dalam menguji *kredibilitas* data atau keandalan dari berbagai pengujian yang dilakukan, termasuk memperluas pengamatan, meningkatkan toleransi, penelitian ekstensi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan menggunakan data dari referensi.³³

2. Uji *Transferability*

Transferabilitas adalah kontrol eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal mengacu pada derajat validitas atau generalisasi hasil penelitian terhadap populasi umum yang di jadikan sampel.

Oleh karena itu, agar orang lain memahami hasil penelitian kualitatif dan memungkinkan hasilnya diterapkan, peneliti harus

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Loc. Cit., hal. 368.

memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat diandalkan. Dengan beginilah cara pembaca mengetahui hasil penelitian.

3. Uji *Dependability*

Dependability hal ini dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor atau penasehat independen, atau bimbingan untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Bagaimana peneliti harus mampu menunjukkan bagaimana mereka melalui mendefinisikan masalah atau fokus, terjun kelapangan, menentukan sumber data, dan mengambil keputusan.

4. Uji *Konfirmability*

Konfirmability mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bagaimana peneliti harus mampu menunjukkan bagaimana mereka melalui mendefinisikan masalah atau fokus, terjun kelapangan, menentukan sumber data, dan mengambil keputusan.³⁴

³⁴ *Ibid.*, hlm. 376-378

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan di harapkan mampu menunjukkan hasil penelitian yang mudah di pahami. Berikut garis besar yang disusun dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang mendasari berkaitan dengan pembahasan dalam laporan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis masalah. Teori yang dibahas dalam penelitian ini terkait dengan teori peran BUMDES bagi perekonomian masyarakat didesa faktor yang mempengaruhi dan dampak yang di rasakan masyarakat dengan adanya BUMDES berdasarkan ekonomi syariah

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI

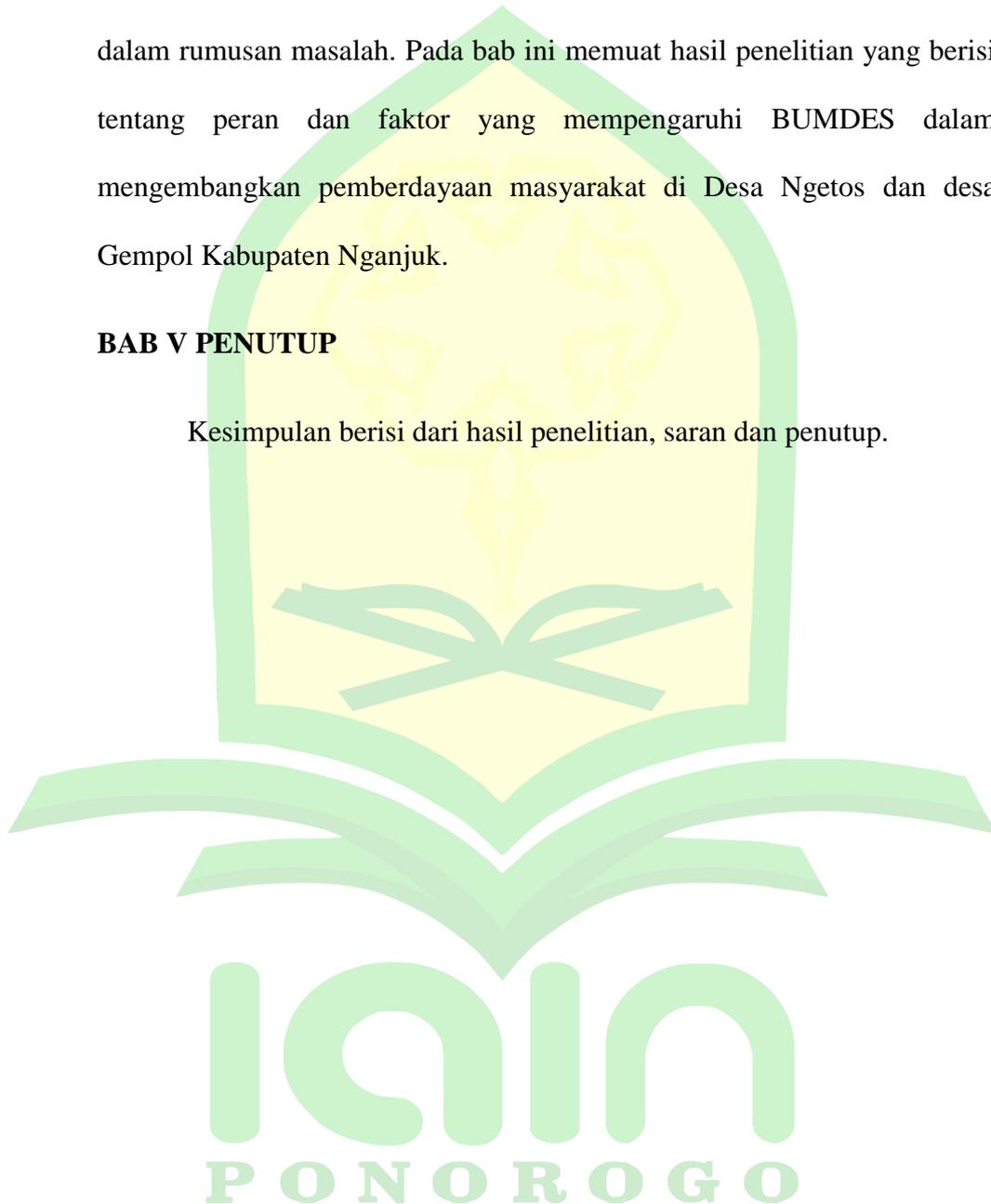
Pengurus BUMDES di Desa Ngetos Kecamatan Ngetos dan pengurus BUMDES langgeng Jaya desa Gempol Kabupaten Nganjuk menguraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum strategi BUMDES, data tentang permasalahan BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di desa Ngetos dan desa Gempol.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini merupakan proses menguraikan sistem pengelolaan penafsiran data menggunakan teori dalam rangka menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Pada bab ini memuat hasil penelitian yang berisi tentang peran dan faktor yang mempengaruhi BUMDES dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat di Desa Ngetos dan desa Gempol Kabupaten Nganjuk.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan berisi dari hasil penelitian, saran dan penutup.



BAB II

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM
MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DESA**

A. Teori Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDES dapat dinyatakan sebagai badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa. BUMDes dibentuk melalui Musyawarah pemerintah Desa berdasarkan Peraturan Bersama Kepala Desa

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Keberadaan BUMDES adalah sebagai pemerkuat ekonomi rakyat desa. Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat ekonomi desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.¹

BUMDES adalah lembaga perekonomian yang berperan dalam kegiatan ekonomi masyarakat desa. Dengan adanya kelembagaan petani dan ekonomi desa akan sangat terbantu dalam hal mengatur silang hubungan antar pemilik input dalam menghasilkan output ekonomi desa dan dalam mengatur distribusi dari output tersebut.² Maka dari itu BUMDES disini merupakan pilar kegiatan ekonomi didesa yang berfungsi Lembaga sosial dan komersial.

¹ Gusnardi, Optimaisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian, (Taman Karya: Pekanbaru, 2018), 49.

² Muslimin Nasution, Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan untuk Agroindustri, (Bogor: IPB Press, 2002), 15.

2. Tujuan BUMDES

Adapun tujuan dari didirikannya BUMDES secara umum seperti dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 ialah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa.
- 2) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- 3) Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa.
- 4) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum.
- 5) Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- 6) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.³

3. Peran BUMDES

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh kedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah sebagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Sedangkan menurut Soejono Soekanto adalah: Peran (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan⁴.

³ A.Z, Fachri Yasin, Dkk, Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan, (Pekanbaru: UNRI Press 2001), 52.

⁴ Soejono Soekanto, Teori Peranan (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 243.

Adapun beberapa peran BUMDES berdasarkan teori David Prasetyo sebagai berikut:⁵

- 1) BUMDES sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi segala macam bentuk perencanaan kegiatan BUMDES yang sedang dibangun dan membantu masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui unit-unit usaha yang didirikan pihak BUMDES dengan persetujuan dewan desa dan persetujuan pemerintah desa. BUMDES mendampingi masyarakat dengan menampung aspirasi dari rakyat dalam proses rencana pembangunan.
- 2) BUMDES sebagai mediator yaitu berperan sebagai pengelola badan usaha milik desa, tugasnya adalah bertindak sebagai perantara dalam pelaksanaan rencana unit usaha yang ditentukan. Yang dimaksud sebagai fasilitator pembangunan, BUMDES mempunyai tugas untuk membagikan kepada seluruh masyarakat hasil rencana pembangunan yang telah diputuskan dan digunakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Kemitraan tersebut mencakup koordinasi kegiatan, termasuk pemangku kepentingan yang diundang untuk berpartisipasi dan keterlibatannya

⁵ David Prasetyo, *Membangun Desa Mandiri*, (Pontianak: CV DERWATI PRESS, 2019), hal.64

dalam kegiatan yang direncanakan, pembagian peran yang di harapkan, peluang, langkah selanjutnya, dan kemampuan untuk melaksanakan rencana aksi pembangunan yang dibahas di desa-desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan seluruh warga masyarakat mengetahui dan memahami metode perencanaan pembangunan desa.

- 3) BUMDES sebagai motivator memiliki peran dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Motivator dipandang sebagai pemimpin dan pelopor pembangunan, sehingga tantangannya adalah menciptakan motivator pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, penggiatnya dapat berupa tokoh masyarakat atau seluruh aparatur pemerintah yang ada di desa. Peran BUMDes sebagai motivator memerlukan persiapan dalam banyak hal, antara lain persiapan ketahanan pribadi, kemampuan memahami lingkungan dan modal sosial, kemampuan mengajak, menggerakkan, menjembatani, dan kemampuan menjadi fasilitator. Oleh karena itu peran motivasi sangat penting dan strategis BUMDES memosisikan dirinya sebagai motivator yaitu mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan di daerahnya, membantu

masyarakat merumuskan kebutuhannya, membantu mengidentifikasi permasalahan, mengembangkan kemampuan bertahan hidup, meyakinkan pengambil keputusan untuk mendengarkan, melakukan refleksi, peka terhadap kebutuhan masyarakat, mengadakan pertemuan, dan membantu kelompok masyarakat mendapatkan layanan yang mereka perlukan. Peran BUMDES adalah memosisikan diri sebagai pengawas. Pelaksanaan kepemimpinan, bimbingan dan pengarahan sebagai rangkaian kegiatan atau proses pemeliharaan, pengamanan, dan kemajuan organisasi melalui pelaksanaan tugas masing-masing individu baik secara struktural maupun fungsional, sehingga pelaksanaan tugas administrasi publik dan pembangunan tidak dapat dipisahkan dari upaya mewujudkan tujuan negara atau cita-cita bangsa Indonesia.

Selain itu, menurut Seyadi BUMDES memiliki peran sebagai berikut:⁶

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kapasitas ekonomi masyarakat desa secara umum untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

⁶ Seyadi, *BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 16.

2. Berpartisipasi aktif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dan masyarakat.
 3. Memperkuat perekonomian nasional sebagai landasan kekuatan dan keberlanjutan perekonomian nasional pada BUMDES.
 4. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
 5. Membantu masyarakat meningkatkan pendapatannya sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi yaitu:

Menurut teori yang di kemukakan oleh Subandi faktor yang mempengaruhi kegiatan ekomi diantaranya⁷:

1) Sumber Daya Alam

Faktor sumber daya alam merupakan faktor penentu kegiatan perekonomian. Sumber daya alam yang cukup seperti tanah, udara, mineral, air, tumbuhan, hewan, dan lain-lain. Dengan demikian, kegiatan perekonomian dapat dilakukan dari segi sumber daya alam Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam yang dimilikinya. Peranan sumber daya alam merupakan bahan pokok dalam setiap produksi.⁸ Peran sumber daya alam

⁷ Subandi, Ekonomi Pembangunan, (Bandung: Alfabrta 2014), Hlm 45

⁸ Sukarno Wibowo, dan Desi Supri, Ekonomi Makro Islam, (Jakarta, Pustaka Setia, 2013), Hlm. 21

untuk bahan pokok atau bahan dasar dalam semua produksi sebagai berikut:

a) Sumber daya alam dapat diubah menjadi suatu produk yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b) Dalam pemanfaatan sumber daya alam, perlu diperhatikan berbagai dampak yang akan terjadi di masa depan, karena banyak yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Sehingga harus mengelompokkan sumber daya alam terbarukan dan sumber daya alam tak terbarukan.⁹ Banyaknya sumber daya alam yang dimiliki semakin banyak juga kesempatan untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi. Majunya kegiatan ekonomi juga akan membuat pengurangan sumber daya alam. Untuk itu sudah semestinya manusia mengatur sedemikian rupa pengolahan sumber daya alam supaya tidak terjadi kelangkaan.

2) Sumber Daya Manusia

Selain sumber daya alam, faktor yang mempengaruhi kegiatan perekonomian antara lain sumber daya manusia.

⁹ Etika Sabariah, SE.MM, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta, PUSTAKA PELAJAR Celaban Timur, 2017), hlm. 2

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam kegiatan perekonomian. Sumber daya manusia memegang peranan penting, yaitu ketika masyarakat menciptakan kegiatan ekonomi dan pembangunan ekonomi, sehingga dapat berperan sebagai karyawan dari wirausahawan dan beberapa peran lainnya, misalnya:

a) Sumber daya manusia dalam kegiatan ekonomi selalu diuntut untuk memiliki keterampilan dan selalu meningkatkan kualitas.

b) Adanya sumber daya manusia yang terampil tentunya sangat mempengaruhi terhadap perkembangan ekonomi.

Maka dari itu agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas harus didasari kesadaran terhadap pentingnya pendidikan. Setidaknya harus sudah menyelesaikan sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan. Sumber daya manusia yang unggul mempunyai dampak yang signifikan terhadap pembangunan perekonomian suatu negara.

3) Sumber Daya Modal

Ada tidaknya modal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bagi negara-negara maju, tidak dapat dipungkiri bahwa mereka memiliki sumber daya modal yang cukup untuk melakukan kegiatan perekonomian. Di sisi lain, negara-negara

berkembang membutuhkan banyak modal untuk mengelola kegiatan perekonomiannya. Salah satu cara untuk mengamankan aset modal di negara berkembang adalah dengan mendirikan dan mengembangkan investasi.¹⁰

B. Teori Pemberdayaan

Kata pemberdayaan (empowerment) memang mudah diucapkan, tetapi sebenarnya yang harus diperhatikan dalam hal pemberdayaan ini adalah pemahaman yang mendalam tentang pengertiannya dan implikasinya pada sikap dan tindakan nyata dalam pembangunan masyarakat. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah suatu hal yang paling mendasar bagi masyarakat untuk bertahan dan mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan.

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (power) kepada pihak yang lemah (powerless), dan mengurangi kekuasaan (powerful) sehingga terjadi keseimbangan. Pemberdayaan (empowerment) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (power). Istilah

¹⁰ Sukarno Wibowo, dan Desi Supri, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta, Pustaka Setia, 2013), Hlm. 23

kekuasaan seringkali identic dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkanya. Kemampuan tersebut baik untuk mengartur dirinya, mengatur orang lain sebagai individual atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain.¹¹

2. Pengembangan perekonomian masyarakat

ekonomi rakyat adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh masyarakat kecil yang didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia mengembangkan ekonomi masyarakat berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasal dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan.¹²

Masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka sendiri menurut pidato

¹¹ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung; Alfabeta, 2014), 49.

¹² Ismail Humaidi, *Skripsi Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri kecil Studi terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kab, Jember Jawa Timur*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 35

pengembangan pemberdayaan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari tiga segi:¹³

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu dalam rangka memperkuat potensi ekonomi masyarakat ini upaya yang pokok adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesejahteraan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- c. Mengembangkan ekonomi masyarakat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah merupakan upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan diri dan pengembangan prakarsa.

¹³ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997) hal. 37

Pemberdayaan merupakan cara untuk mewujudkan kemandirian. Pemberdayaan masyarakat menurut Perda Kabupaten Nganjuk No. 2 Tahun 2016 adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran dengan memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai.¹⁴ Tujuan dari pemberdayaan masyarakat sesuai dengan Perda Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2016 yaitu:

1. Mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat
2. Perbaiki kehidupan melalui keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada
3. Kemandirian, masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya.

C. Desa

Menurut UU Desa No. 6 Tahun 2014, Ketentuan Umum pasal 1 yang dimaksud dengan desa adalah Desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk

¹⁴ Perda Kabupaten Nganjuk Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pelestarian Hasil Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat, Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 10

mengatur atau mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁵ Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingannya masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki adat dan asal usul yang sama yang diakui oleh negara dan menjalankan pemerintahannya secara otonom.

D. KEMASLAHAN

Dalam pandangan ekonomi Islam, program pemberdayaan ekonomi umat sangatlah cocok dengan ajaran Islam, karena tujuan dari ekonomi Islam adalah menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Manusia di sini berarti semua golongan manusia, baik yang sehat atau yang sakit, kuat atau lemah, susah atau senang, serta manusia sebagai individu atau sebagai masyarakat. Islam sendiri mempunyai perhatian yang serius tentang keadilan sosial dan ekonomi, karena Islam memandang bahwa martabat kemanusiaan adalah suatu hal yang essential, sehingga setiap manusia berperan untuk mendapatkan

¹⁵ Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 1

kebahagiaan hidupnya. Islam juga memberikan kesadaran yang mendalam bagi kita bahwa kemakmuran ekonomi tidak akan kita dapatkan tanpa adanya hubungan sosial yang harmonis.

Kemaslahatan (maqasid al-shariah) merupakan salah satu konsep penting dalam ekonomi islam yang menekankan pada pencapaian kesejahteraan dan kemaslahatan secara keseluruhan. Dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Umar Chapra mengungkapkan bahwa kemaslahatan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat. Beberapa dampak BUMDES terhadap kemaslahatan adalah:¹⁶

1. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

BUMDES dapat memberdayakan ekonomi lokal dengan memberikan peluang usaha kepada masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat

2. Pemerataan Ekonomi

BUMDES dapat membantu dalam pemerataan ekonomi dengan memberikan kesempatan kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang kurang mampu, untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dan merasakan manfaatnya

¹⁶ M Umer Chapra, "The Islamic Vision of Development in the Light of," *Islamic Research and Training Institute*, 2008, 11.

3. Kemandirian Ekonomi

Dengan mengembangkan berbagai usaha di tingkat desa, BUMDES dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber ekonomi dari luar dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal

4. Pemberdayaan Perempuan

BUMDES dapat memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan dengan memberikan kesempatan yang sama dalam berbagai kegiatan ekonomi, sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁷

E. Teori Ekonomi Syariah

Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi. Ahmad Muflih Saefudin mengemukakan sistem ekonomi islam adalah sebuah ekonomi yang purposive dan tidak netral atau bebas nilai dan bekerja menurut aksioma dasar dan instrument¹⁸.

¹⁷ Nijla Shifyamal Ulya dan Amin Wahyudi, "Peran perempuan dalam kebangkitan ekonomi lokal melalui usaha mikro kecil menengah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4.3 (2022), 267–76

¹⁸ Bahri, Andi *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* (Cet.1:Stain Parepare, 2013), h.19-20

Dalam ekonomi syariah sangat memperhatikan aspek keadilan bagi semua pihak yang terlibat praktek dalam ekonomi syariah tersebut. Keadilan merupakan poin pertama dalam karakteristik ekonomi syariah. Masyarakat yang tidak adil dimana kekayaan dan kemiskinan akan terjadi dalam kualitas dan proporsi yang tidak wajar sekalipun realitas selalu menunjukkan perbedaan-perbedaan antara manusia dalam kemampuan fisik maupun mental. Akan tetapi, kemiskinan dalam masyarakat dengan pemerintah yang tidak menegakan keadilan merupakan perwujudan dari kedzaliman.

Dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemberdayaan ekonomi. Menurut ekonomi Islam, praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat telah dipraktikkan oleh Nabi Muhammad saw pada zamannya. Beliau memberikan contoh terkait dengan prinsip keadilan, persamaan dan partisipasi di tengah-tengah masyarakat, sehingga masyarakat Islam mempunyai prinsip untuk selalu menghargai etos kerja serta saling tolong menolong (ta'awun) bagi sesama umat beragama dalam rangka melaksanakan ajaran-ajaran agama. Sehingga, dengan adanya prinsip persamaan dan kesempatan dalam berusaha maka diharapkan tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara yang satu dengan yang lainnya.¹⁹

¹⁹ A. Susilo, *Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*. FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, (2016).

BAB III

PAPARAN DATA DAN GAMBARAN UMUM BUMDES SEJAHTERA DESA NGETOS DAN BUMDES LANGGENG JAYA DES GEMPOL

A. Paparan Data BUMDES Sejahtera Desa NGETOS

1. Gambaran Umum Desa NGETOS

a. Letak Geografis Desa NGETOS

Desa Ngetos merupakan salah satu desa yang berada dalam cakupan di Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Desa Ngetos memiliki luas wilayah 823.000 Ha. Desa Ngetos merupakan desa paling pinggir berbatasan dengan Kecamatan Kuncir. Dengan total penduduk sebanyak 5.917 jiwa yang mayoritas masyarakatnya beragama islam. Letak desa Ngetos berada di lereng gunung dan jauh dari perkotaan jarak dari pusat kabupaten Nganjuk kurang lebih 30 menit atau 16 km, sedangkan jarak dari pusat provinsi kurang lebih 80 km. Akses jalan juga bisa dilalui, karena seluruh jalan sudah beraspal merata ke arah desa-desa. Sementara itu, terdapat ruas jalan yang masih berlubang.¹ Rician kondisi geografis sebagai berikut:

¹ "SEJARAH DESA Ngetos," *KARYA DESAKU*, 2019
<<https://Ngetos.nganjukkab.go.id/desa/ngetos/profil/18>> [diakses 20 Januari 2024].

1) Luas wilayah desa Ngetos berdasarkan penggunaan

Tabel 3.1

Luas wilayah desa Ngetos

No	Luas Tanah	Keterangan
1	Wilayah Persawahan	242 Ha
2	Wilayah Tegal	281 Ha
3	Wilayah tanah kas desa	135 Ha
4	Fasilitas Umum	32 Ha
5	Hutan	133 Ha
Total luas keseluruhan		823.000 Ha

Sumber: Buku Monografi desa Ngetos

2) Jumlah dusun di Desa Ngetos

Tabel 3.2

Jumlah Dusun desa Ngetos

No	Nama Dusun
1	Dusun Badong
2	Dusun Dukuh
3	Dusun Manikan
4	Dusun Patuk

5	Dusun Selopuro
6	Dusun Sumberbendo

Sumber: *Buku Monografi desa Ngetos*

3) Jumlah penduduk desa Ngetos

Jumlah penduduk desa Ngetos berjumlah 7.484 jiwa dengan perbandingan terdiri dari:

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	3.690
2	Perempuan	3.794
Jumlah Keseluruhan		7.484

Sumber: *Buku Monografi desa Ngetos*

4) Jumlah jenis mata pencaharian yang dilakukan

masyarakat desa Ngetos sebagai berikut:

Tabel 3.4

mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	2052

2	Buruh Tani	2183
3	Lain-lain	57

Sumber: *Buku Monografi desa Ngetos*

5) Batas batas wilayah desa Ngetos:

Batas-batas wilayah desa Ngetos sebagai berikut:

Tabal 3.5
Batas Wilayah

No	Batas	Desa/Kelurahan
1	Sebelah utara	Desa Kunci
2	Sebelah selatan	Desa Suru
3	Sebelah timur	Desa Blongko
4	Sebelah barat	Desa Kepel

Sumber: *Buku Monografi desa Ngetos*

Sebagian besar wilayah desa Ngetos dipenuhi dengan sawah dan perkebunan, sawah dan perkebunan tersebut memiliki perekonomian yang cukup stabil dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa Ngetos.

Produksi ekonomi di kawasan desa Ngetos sebagian besar berasal dari hasil pertanian seperti padi, jagung, kemudian perkebunan jeruk, rambutan, mangga, duku dll/. Kalau di desa atau daerah penanamannya harus sama menurut musim.

Pada musim kemarau jagung langsung ditanam, dan pada musim hujan padi, dan perkebunan merupakan musim panen tersendiri.² Desa Ngetos memiliki sumber mata air yang berada di lereng gunung wilis dan mengalir ke beberapa sungai. Ketersediaan air di desa Ngetos dapat dikatakan cukup melimpah sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat untuk air minum, bercocok tanam di sawah dan lain lain.

Di desa Ngetos terdapat Badan Usaha Milik Desa Sejahtera, dimana unit usaha ini bergerak di unit simpan pinjam, banyak kelompok tani desa dan pedagang meminjam modal untuk memulai usaha atau untuk keperluan sosial lainnya. Instansi ini terletak di desa Ngetos, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk.

b. Sejarah Lembaga BUMDES Sejahtera

Bumdes Sejahtera desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk sudah berdiri tahun 2016 sampai sekarang. Jika awalnya lokasi lembaga atau kantor tersebut masih menyewa, maka pada tahun 2020 lembaga tersebut telah berkantor di kawasan desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk dan gelar atas nama Bumdes Sejahtera di desa Ngetos Kabupaten Nganjuk.³

² Observasi pada tanggal 17 Januari 2024

³ Observasi pada tanggal 17 January 2024

Bumdes Sejahtera desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk dipimpin oleh bapak Darmanto sejak tahun 2020 sampai sekarang. Bumdes Sejahtera dikelola atau dilaksanakan oleh beberapa pegawai yaitu pengawas, direktur utama, sekretaris, bendahara, kasir dan staf.⁴ Dibutuhkan waktu beberapa tahun untuk mengembangkan dan memperluas lembaga ini untuk mencapai tujuan yang direncanakan tahun yang lalu. Namun setelah melewati banyak rintangan dan cobaan, semangat pengurus kini membuahkan hasil sehingga kini menjadi lembaga Bumdes Sejahtera desa Ngetos kecamatan Ngetos cukup dikenal masyarakat.

Modal awal yang di berikan pemerintah desa Rp 16.500,000,00 dengan modal yang ada lembaga ini bergerak dalam bidang simpan pinjam yang bertujuan untuk berusaha menyesuaikan kegiatan perekonomian sesuai dengan amanat negara. Tujuan dari lembaga ini adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan upaya masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi antar desa, mengoptimalkan aset antar dusun untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan desa dan wilayah, meningkatkan rencana kerjasama komersial antar desa atau dengan pihak ketiga. Para pihak

⁴ Hasil wawancara Darmanto 17 January 2024

lembaga ini memiliki beberapa program yaitu program kredit usaha mandiri dan kredit usaha wanita.⁵

Nasabah meminjam uang untuk mengembangkan usaha dan merintis usaha baik usaha rumahan, pertanian, dan peternakan maupun usaha secara mandiri pada umumnya usaha perdagangan dan pengolahan. Anggota kelompok Bumdes Sejahtera mencapai 6 kelompok. Pihak Bumdes Sejahtera memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat secara berkelompok. Tanpa menggunakan agunan hanya setor fotocopy KTP dan KK saja. Kantor Bumdes Sejahtera desa Ngetos ini buka hari senin- jum'at yaitu mulai pukul 08.00 hingga pukul 14.00.⁶

c. **Visi dan Misi**

Visi

Visi BUM Desa Bersama Sejahtera Ngetos adalah terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa Ngetos melalui pengembangan usaha ekonomi, perdagangan, pertanian dan pelayanan sosial.

Misi

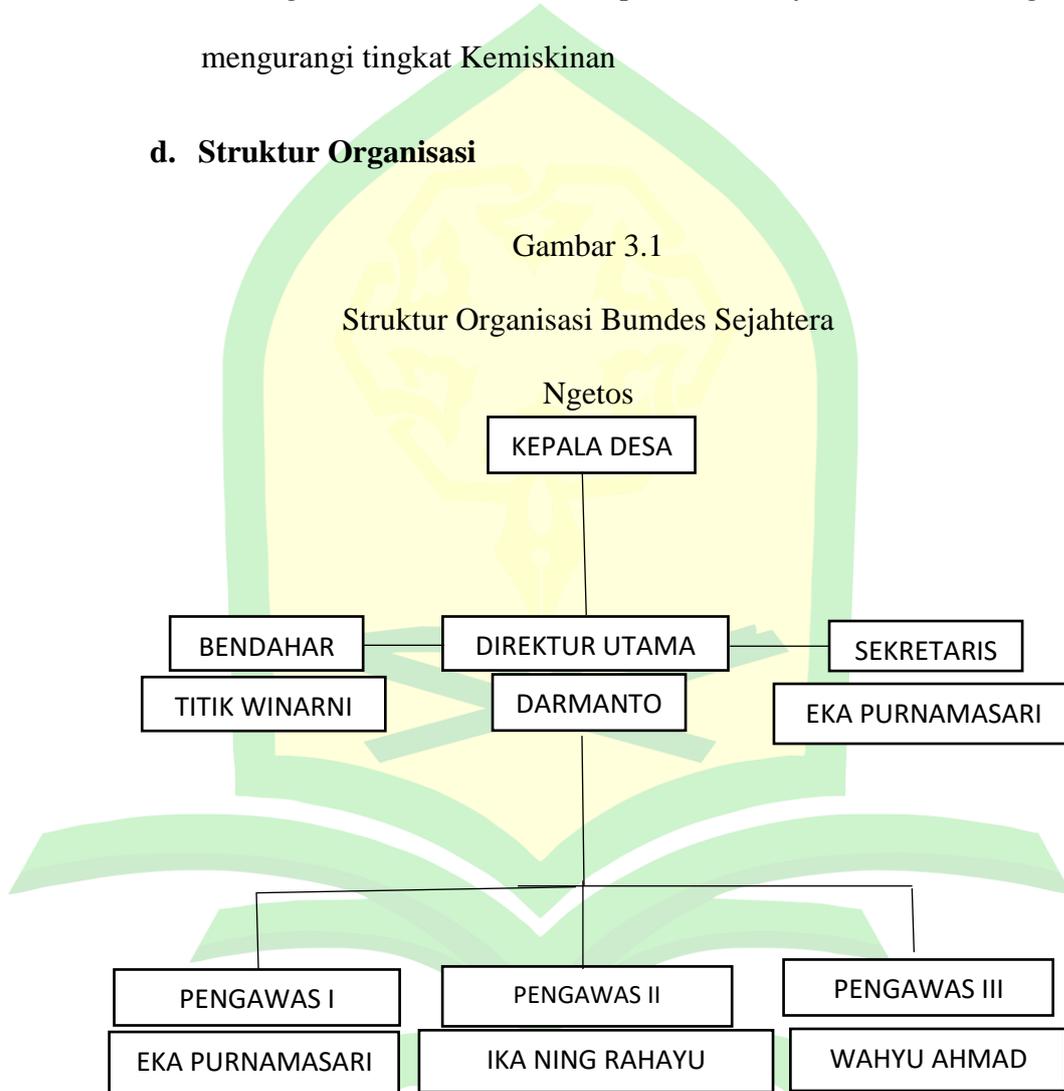
- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Antar Desa

⁵ Buku laporan Pertanggungjawaban tahunan Bumdesma Sejahtera Mandiri Kecamatan Ngetos Nganjuk, Buku ditidak diterbitkan, hal 12.

⁶ Ibid., hal 13

- Mengembangkan jaringan kerjasama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga
- Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam rangka mengurangi tingkat Kemiskinan

d. Struktur Organisasi



Sumber data: Struktur Organisasi BUMDES Sejahtera

Masing-masing kepengurusan Bumdes Sejahtera yang digambarkan pada bagan tersebut mempunyai fungsi dan tugas yang berbeda-beda. Berikut rincian dan kegiatan masing-masing

pengelola terkait BUMDES desa Ngetos Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk.

Tabel 3.6
Tugas Pokok

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Penasehat	Kepala desa	Memberikan nasehat, pengawasan, kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan kepengurusan usaha desa berdasarkan visi dan misi. Selain itu juga menerbitkan surat keputusan terhadap pemberhentian ataupun pengangkatan pengurus BUMDES
2	Darmanto	Direktur Utama	Memimpin, mengelola, dan mengurus BUMDES beserta bagian-bagiannya, serta menyusun dan menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan bersama pemerintah desa, sesuai dengan AD/ART Bumdes.
2	Eka Purnama Sari	Sekretaris	Mengelola data dan informasi Bumdes secara terencana, melaksanakan

			hubungan teknis dan kerjasama dengan lembaga lokal dan pihak ketiga, menyusun rencana kerja dan rencana kerja serta rencana anggaran setiap tahunnya dan menyusun laporan pertanggung jawaban tahunan.
3	Titik Winarni	Bendahara	Mengelola kegiatan administrasi dan keuangan sesuai dengan program yang direncanakan, mengelola aset dan keuangan Bumdesma serta menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan setiap akhir tahun.
4	Ika Ning Rahayu, Wahyu Ahmad, Dyah Hertiana	Staf	Pelaksana tugas harian yaitu pelayanan konsumen, bertanggung jawab terhadap manajer Unit serta membantu dalam melayani konsumen, pengecekan.

Sumber data: Struktur Organisasi BUMDES Sejahtera

e. Unit Usaha yang beroperasi Bumdes Sejahtera

1. Simpan pinjam perempuan

Simpan pinjam perempuan (SPP) adalah kegiatan yang dilakukan oleh para perempuan dengan kegiatan pengelolaan

dana tau pinjaman yang memang diperuntukkan untuk perempuan serta diiringi dengan pemberdayaan melalui usaha-usaha yang dimilikinya atau usaha yang akan dirintisnya. Adapun yang menjadi tujuan umum program simpan pinjam di pedesaan adalah kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Dengan adanya simpan pinjam diharapkan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui permodalan yang diberikan agar dapat mengembangkan usahanya atau memulai usaha guna mengurangi angka kemiskinan.⁷

2. Simpan pinjam usaha mandiri

Simpan pinjam mandiri yaitu permodalan yang diberikan kepada perseorangan untuk dijadikan modal usaha perseorangan yang tujuannya dapat membantu mengembangkan usaha mandiri yang telah dijalankan.

⁷ Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Pedoman Umum Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes.

2. Paparan Data BUMDES Sejahtera

a. Peran Badan Usaha Miik Desa (BUMDES) Sejarah Dalam Pemberdayaan Perekonomian di Desa NGETOS

Pada dasarnya pembangunan desa dilaksanakan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah, dalam hal bimbingan, kepemimpinan, pembinaan, dan pengawasan, sehingga dapat ditingkatkan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Tugas BUMDes sebagai lembaga perekonomian adalah mengelola perusahaan-perusahaan yang ada didesa, mendorong dan memperkuat perusahaan ekonomi yang dikembangkan oleh masyarakat desa, dan memfasilitasi kegiatan dipelayanan publik. BUMDes merupakan bagian penting dalam penguatan perekonomian pedesaan⁸.

Perekonomian lokal dapat diperkuat pada aktivitas lokal yang sudah ada namun belum dikelola dengan baik, atau pada aktivitas ekonomi yang mempunyai potensi namun belum tergarap secara optimal inilah peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian.

BUMDES Sejahtera sebagai lembaga perekonomian desa dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, sehingga diharapkan keberadaan BUMDES Sejahtera dapat

⁸ Faizatul Mahmudah, Neni Wahyuningtyas, dan I Nyoman Ruja, "Peran dan Strategi BUMDES dalam Pengembangan Wisata Taman Cengkok Asri di Kabupaten Nganjuk," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9.1 (2023), 45–58

memberikan kontribusi terhadap kebutuhan yang diinginkan masyarakat desa Ngetos. BUMDES Sejahtera di harapkan akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Ngetos sebagai mana tertuang dalam visi dan misi BUMDES Sejahtera yaitu meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. BUMDES Sejahtera memuat program aksi bagi unit-unit usaha yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Dalam hasil wawancara dengan bapak Darmanto selaku Direktur Utama BUMDES Sejahtera mengenai peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu:

1. BUMDES sebagai fasiliator

BUMDES sebagai fasiliator yaitu memfasilitasi segala macam perencanaan kegiatan usaha yang akan didirikan melalui unit usaha yang didirikan oleh BUMDES dengan persetujuan pemerintah desa dan memajukan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa. Berikut hasil wawancara dengan Bpk. Darmanto selaku direktur utama BUMDes sebagai fasilitator.

“kalau di BUMDES ini memberikan akses modal kepada masyarakat melalui progam unit usaha simpan pinjam. Dalam hal ini kami juga memberikan arahan kepada masyarakat tentang bagaimana penggunaan dana pinjaman

dengan bijak dan efisien. Kami juga memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang penggunaan dana tentang manajemen resiko dan bagaimana menghadapi kemungkinan tantangan yang akan dihadapi”

Dari hasil wawancara tersebut dapat di lihat bahwa BUMDES Sejahtera Ngetos menjadi fasiliator adalah untuk memajukan masyarakat desa dalam segala bentuk aktifitas badan usaha. Oleh karena itu, masyarakat diajarkan untuk mengelola dana pinjaman. Pihak BUMDES Sejahtera memberikan pelatihan kepada peminjam bagaimana cara mengelola dana pinjaman untuk menghadapi kemungkinan tantangan yang akan di hadapi dan meminimalisir resiko yang dihadapi.

2. BUMDES sebagai mediator.

BUMDES sebagai mediator yaitu koordinator dalam pengelolaan unit usaha yang di jalankan. BUMDES berperan sebagai perantara untuk mencapai target usaha dan rencana usaha yang diputuskan. Dalam hal ini bapak Darmanto selaku direktur utama beliau mengatakan:

“peran BUMDES sebagai mediator dalam pengembangan ekonomi desa Ngetos saat ini hanya menjalankan satu unit usaha. begini mba, sebenarnya banyak potensi yang bisa dimanfaatkan di Desa Ngetos ini. Misalnya di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan. Karena desa Ngetos ini berada lereng gunung wilis tentunya

mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, dan juga sebagai peternak tapi belum bisa di kembangkan⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa BUMDES Sejahtera belum bisa berperan sebagai mediator. Yang mana banyak potensi desa seperti di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, pariwisata, perhutanan yang masih bisa di kembangkan, namun BUMDES Sejahtera pada saat ini hanya menjalankan satu unit usaha simpan pinjam saja. Yang mana peran BUMDES sebagai mediator yaitu menjadi perantara dalam merealisasikan hasil – hasil usaha, dan rencana usaha yang sudah di tetapkan.

3. BUMDES sebagai motivator

BUMDES sebagai motivator berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Dalam hal ini BUMDES Sejahtera menyediakan unit usaha simpan pinjam dan pelatihan kepada masyarakat terkait dana pinjaman.

Wawancara dengan pak Darmanto selaku direktur utama beliau mengatakan.¹⁰

“jadi kalo di BUMDES Sejahtera ini mba masyarakat di beri kebebasan dalam mengajukan pinjaman. Masyarakat itu hanya perlu membawa KK & KTP saja, selain itu bunganya juga rendah. Manfaatnya bagi masyarakat itu bisa membuka usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada, bahkan unit simpan pinjam ini juga bisa untuk menyambung hidup mba. Namun pihak BUMDES juga tetap

⁹ Hasil wawancara Darmanto 17 January 2024

¹⁰ Hasil wawancara Darmanto 17 January 2024

melakukan pengawasan dan pengaran pada peminjam. Kami memberi pelatihan dan arahan kepada masyarakat tentang penggunaan dana tentang manajemen resiko dan bagaimana menghadapi kemungkinan tantangan yang akan dihadapi”

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa peran BUMDES sebagai motivator berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngetos. Dimana BUMDES memberikan arahan, pelatihann, dan pengawasan dalam menggunakan dana pinjaman. Sehingga dana yang di pinjam dapat di gunakan dengan semestinya, selain itu masyarakat juga siap dalam menghadapi kemungkinan yang akan di hadapi.

Untuk menganalisis peran BUMDESma Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Ngetos peneliti menganalisis progam-progam BUMDES Sejahtera yang didalamnya terdapat arah pemberdayaan masyarakat. Dengan memperkuat kesejahteraan masyarakat dengan menerima lapangan kerja, meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa. Pada saat ini BUMDES Sejahtera menjalankan satu unit usaha simpan pinjam. Usaha simpan pinjam ini di bagi menjadi dua ada usaha simpan pinjam wanita dan simpan pinjam usaha mandiri.

1) Usaha Simpan Pinjam Wanita

2) Simpan Pinjam Usaha Mandiri

BUMDES Sejahtera memang hanya memiliki satu unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam. BUMDES memberikan pinjaman untuk modal usaha kepada masyarakat miskin secara berkelompok maupun pribadi. Pengajuan pinjaman tanpa agunan hanya membawa foto copi KTP dan KK juga sangat mempermudah pengajuan pinjaman bagi anggotanya. Selain itu bunga yang ditetapkan oleh pihak BUMDES Sejahtera hanya 0,1%.

Dana pinjaman yang di berikan kepada anggota tetap dipantau oleh pihak BUMDES. Pihak BUMDES rutin mengadakan sosialisasi untuk pengolahan dana. Seperti penyuluhan berupa pemograman manajemen usaha, pelatihan dan pengembangan usaha kepada peminjam, tentunya agar masyarakat tidak salah dalam menggunakan dana pinjaman. Dan lebih optimal dalam mengembangkan usahanya. Dengan adanya unit usaha simpan pinjam sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Namun sayangnya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya unit usaha simpan pinjam BUMDES Sejahtera dalam hal membuka usaha maupun

mengembangkan usaha¹¹. Dalam pelaksanaan unit usaha simpan pinjam wanita belum terlaksana dengan optimal. Selanjutnya program BUMDES Sejahtera merencanakan usaha perdagangan alat tulis kantor (ATK).

b. Faktor yang mempengaruhi BUMDES Sejahtera dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di Desa Ngetos

Tentunya dalam setiap kegiatan organisasi pasti ada yang namanya faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal. BUMDES Sejahtera dalam setiap operasionalnya ada yang mengalami kendala. Dari hasil wawancara dengan bapak Darmanto selaku direktur utama BUMDES Sejahtera beliau mengatakan sebagai berikut:

“faktor pendukung dan faktor penghambat tentu pasti ada mba, untuk faktor pendukung itu kerja sama antar warga desa mereka saling mendukung dan saling suport. Warga yang sudah paham dengan unit usaha BUMDES tentunya mereka sangat berperan. Warga masyarakat cukup antusias dan bersemangat. Selain itu letak Desa Ngetos di area pegunungan tentunya masih banyak potensi desa yang bisa dikembangkan”¹²

Dari hasil wawancara dengan bapak Darmanto dapat diketahui faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Ngetos tentunya berasal dari masyarakat Desa Ngetos itu sendiri. Sementara itu, sebagian warga Desa

¹¹ Hasil wawancara Darmanto 17 January 2024

¹² Hasil wawancara Darmanto 17 January 2024

Ngetos dapat dengan mudah menerima keberadaan BUMDES sehingga memudahkan BUMDES dalam berusaha melaksanakan program kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, semangat pengurus BUMDES sangat kuat untuk dapat mempermudah sistem operasional BUMDES. Masih banyak potensi desa yang masih bisa di kembangkan, contohnya adalah pertanian, perkebunan, peternakan, dan pariwisata. Banyak potensi yang ada dan bisa dikembangkan oleh BUMDES Sejahtera dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Ngetos. Selain itu letak geografis desa Ngetos yang berada di kaki gunung wilis juga memberikan keuntungan tersendiri.

Namun pada nyatanya BUMDES Sejahtera hingga saat ini hanya menjalankan satu unit usaha. Menurut pak Darmanto untuk menggali potensi dan mengembangkan perekonomian desa pasti ada faktor penghambat. Dari hasil wawancara dengan bapak Damarto selaku direktur utama BUMDES Sejahtera beliau mengatakan bahwa:

“faktor-faktor penghambat yang kami hadapi itu seperti halnya letak geografis, kondisi desa saat ini, aktifitas masyarakat dan pengetahuan masyarakat yang kurang (SDM), desa yang jauh dari perkotaan. Lokasi desa yang jauh dari perkotaan membuat BUMDES Sejahtera kurang perhatian dari pemerintah. Pengetahuan masyarakat yang kurang soalnya kalo di desa itu rata-rata menempuh pendidikan hanya dikalangan sekolah dasar ataupun sampai SMA itupun tidak semuanya. Dan memang sumber daya manusia kita kurang, jadi untuk mengadakan sosialisasi itu hanya kami sampaikan lewat ketua-ketua RT.

Mungkin cara itu kurang efektif sehingga masih banyak warga masyarakat yang masih belum tahu apa itu BUMDES. Mungkin kedepannya bisa menjadi proker kami”.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa banyak faktor yang di hadapi BUMDES Sejahtera. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat desa Ngetos sebagai berikut:

a. Sumber daya alam

Letak Desa Ngetos yang berada di lereng gunung tentunya memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti: pertanian, perkebunan, peternakan, pariwisata dll. Namun hingga saat ini BUMDES belum bisa menggali potensi asli yang dimiliki desa.

b. Sumber daya manusia

BUMDES Sejahtera kesulitan dalam merekrut dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas. Di karenakan mayoritas masyarakat desa hanya menempuh pendidikan sampai jenjang SMA.

c. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap BUMDES

Masyarakat yang enggan mengetahui program BUMDES membuat BUMDES sedikit kesulitan dalam mengembangkan program kerja.

d. Modal

Kurangnya dukungan dari pemerintah dan pencairan dana modal membuat BUMDES kurang berkembang. BUMDES yang sudah beroperasi sejak tahun 2016 hanya mendapat modal dari pemerintah desa sebesar Rp 16.500.000.00¹³

Menurut Subandi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ada tiga di antaranya: SDA, SDM dan Modal. BUMDES Sejahtera yang berada di desa Ngetos sebenarnya memiliki potensi alam yang melimpah namun karena kurangnya dukungan dari masyarakat desa potensi tersebut belum bisa di maksimalkan. SDM dan Modal menjadi faktor penghambat yang belum bisa di minimalisir. Sehingga di BUMDES Sejahtera masih banyak faktor yang mempengaruhi atau faktor penghambat.

c. Dampak BUMDES Sejahtera terhadap pemeberdayaan ekonomi di desa Ngetos berdasarkan ekonomi Islam

Dengan didirikanya BUMDES tentunya diharapkan membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat desa Ngetos. Tujuan didirikanya BUMDES yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat, kesejahteraan masyarakat desa dan

¹³ Darmanto, Direktur Utama, *Wawancara*, 16 September 2023

mengentaskan kemiskinan di desa. BUMDES Sejahtera berfokus pada unit usaha simpan pinjam menurut Bapak Darmanto selaku direktur utama beliau mengatakan: “menurut saya ya mba dampak BUMDES Sejahtera ini sudah dapat dirasakan oleh warga masyarakat. Dengan adanya unit usaha simpan pinjam ini memudahkan masyarakat dalam mengajukan pinjaman untuk mengembangkan usahanya. Kami dari pihak BUMDES juga tak henti hentinya melakukan pengarahan”

Selain itu menurut ibu Ulfa selaku ketua kelompok Mawar beliau mengatakan¹⁴: “iya mba, kami merasakan adanya BUMDES Sejahtera ini sedikit membantu perekonomian. Walaupun belum banyak dampak yang kami rasakan tapi menurut saya simpan pinjam di BUMDES Sejahtera ini cukup baik dan sangat membantu”. Menurut Ibu Jiah salah satu anggota kelompok Mawar beliau mengatakan¹⁵: “alhamdulillah mba, kemaren saya mengajukan pinjaman ke BUMDES sangat mudah mba bunga nya juga tidak banyak. Alhamdulillah sekarang jualan saya lebih rame, ini etalase juga makin banyak isinya”

Dari penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa BUMDES Sejahtera melalui unit usaha simpan pinjam sudah memberikan dampak yang bisa di rasakan oleh masyarakat terhadap

¹⁴ Ulfa, ketua kelompok mawar, *Wawancara*, 16 September 2023

¹⁵ jiyah warga desa Ngetos, *Wawancara*, 16 September 2023

perekonomian di desa Ngetos. Banyak anggota BUMDES Sejahtera yang terbantu usahanya melalui unit usaha simpan pinjam. BUMDES Sejahtera dalam menjalankan tugasnya memprogram manajemen usaha, pelatihan dan pengembangan usaha kepada peminjam membuat unit usaha sampai pada peningkatan setiap tahunnya. Meskipun hanya unit simpan pinjam, program ini berjalan dengan baik. Sehingga membawa dampak positif bagi masyarakatnya.

B. Paparan Data BUMDES Langeng Jaya Desa Gempol

1. Gambaran Umum Desa Gempol

a. Letak Geografis desa Gempol

Desa Gempol merupakan salah satu desa yang berada didalam cakupan kecamatan Rejoso, kabupaten nganjuk. Desa gempol memiliki luas 154 Ha. Dengan total penduduk sebanyak 1.948 jiwa dan mayoritas beragama islam.¹⁶ Kantor BUMDES Desa Gempol tepatnya berada di sebelah balai desa Gempol.¹⁷

Desa Gempol dipenuhi dengan daerah persawahan dimana perekonomian tersebut cukup stabil untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Selain itu pertokoan juga sangat membantu perekonomian masyarakat. Produksi ekonomi di kawasan desa

¹⁶ Statistik dan Nganjuk.

¹⁷ "SEJARAH DESA GEMPOL," *KARYA DESAKU*, 2019
<<https://rejoso.nganjukkab.go.id/desa/gempol/profil/18>> [diakses 20 Januari 2024].

Gempol sebagian besar berasal dari pertanian, ada yang menjadi petani padi, dan petani bawang merah, tergantung dari musimnya. Ada petani yang dalam satu tahun hanya dapat mencapai dua kali musim. Masyarakat selain mengandalkan hasil pertanian juga berprofesi sebagai peternak.

Di desa Gempol terdapat lembaga Badan Usaha Milik Desa yang bernama BUMDES Langgeng Jaya. Instansi ini terletak di desa Gempol Kecamatan Rejoso. Dimana lembaga ini menjalankan beberapa unit usaha yang dapat mengembangkan perekonomian masyarakat. Desa Gempol yang tak jauh dari kota sangat memudahkan akses jalan menuju desa Gempol. Akses jalan yang landai tidak naik turun dan tidak berlubang sehingga mudah dilalui. Rician kondisi geografis desa Gempol sebagai berikut:

- a. Luas wilayah desa Gempol berdasrakan penggunaan

Tabel 3.7

Luas wilayah desa Gempol

No	Luas Tanah	Keterangan
1	Lahan Sawah	87 Ha
2	Lahan Ladang	0 Ha
3	Lahan Perkebunan	0 Ha

4	Hutan	0 Ha
5	Lahan Lainnya	67 Ha
Total luas keseluruhan		154,55 Ha

Sumber data: Buku Monografi desa Gempol

b. Jumlah dusun di Desa Gempol

Tabel 3.8

Jumlah Dusun desa Gempol

No	Nama Dusun
1	Dusun Gempol

Sumber data: Buku Monografi desa Gempol

c. Jumlah penduduk desa Gempol

Jumlah penduduk desa Gempol berjumlah 1.937 jiwa dengan perbandingan terdiri dari:

Tabel 3.9

Jumlah Penduduk

No	Kategori	Jumlah
1	Laki-Laki	979
2	Perempuan	958
3	Usia 0-17	451

4	Usia 18-55	1.028
5	Usia 55 keatas	409
Jumlah Keseluruhan		3.825

Sumber data: Buku Monografi desa Gempol

- d. Jumlah jenis jenis mata pencaharian yang dilakukan masyarakat desa Gempol sebagai berikut:

Tabel 3.10
mata pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	TNI/Polri	2
2	Swasta/BUMN	85
3	Wiraswasta	24
4	Petani	1.009
5	Buruh tani	311
6	Jasa	10

Sumber data: Buku Monografi desa Gempol

- d. Batas batas wilayah desa Gempol

Batas-batas wilayah desa Gempol sebagai berikut:

Tabal 3.11

Batas Wilayah

No	Batas	Desa/Kelurahan
1	Sebelah utara	Mlorah
2	Sebelah selatan	Sugihwaras
3	Sebelah timur	Kedungdowo
4	Sebelah barat	Mungkung

Sumber data: Buku Monografi desa Gempol

Saat ini BUMDES Langgeng Jaya masih berada satu ruangan 6x6 m dengan pemerintah desa. Dikarenakan kurangnya lahan untuk membuat kantor BUMDES secara resmi. Namun, pada saat ini BUMDES Langgeng Jaya sudah merencanakan untuk membuat kantor BUMDES Langgeng Jaya secara resmi.

b. Sejarah Lembaga BUMDES Langgeng Jaya

Badan Usaha Milik Desa Langgeng Jaya desa Gempol kecamatan Rejoso sudah mulai berdiri sejak tahun 2016 namun pada saat itu BUMDES Langgeng Jaya sudah ada SK akan tetapi masih vakum karena belum ada peraturan jelas dari pemerintah desa. Mulai tahun 2019 sudah mulai beroperasi lagi namun belum cukup berkembang. Pada tahun 2021 mulai ada revitalisasi yang dipimpin oleh ibu Warjiyem S. sos. dibantu

oleh kepala desa, sekretaris, bendara, dan staf lainnya. Yang mana pada saat desa membarikan modal Rp 20.000.000; dengan dana itu bu Warjiyem S.sos memiliki ide untuk mendirikan toko BUMDES Langgeng Jaya. Awal mulanya toko Langgeng Jaya masih berada di bekas ruangan pak lurah. Pada tahun selanjutnya BUMDES Langgeng Jaya kembali mendapatkan modal Rp 20.000.00 dari desa, dana tersebut di belikan alat pompa air uuntuk membantu masyarakat di bidang pertanian. Adanya dukungan pemerintah dan masyarakat desa BUMDES Langgeng Jaya mampu mengembangkan unit usaha baru seperti unit usaha; lumbung pangan tani makmur, kelompok tani, sewa alat pompa air disel, simpan pinjam RT & RW.¹⁸

Program pengembangan pengelolaan usaha desa (BUMDes) dengan kewirausahaan sosial melalui pemberdayaan masyarakat merupakan program inisiatif BUMDes Langgeng Jaya untuk mewujudkan desa mandiri. Ke depan, kegiatan BUMDes ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa di segala bidang dalam memenuhi kebutuhan dan melayani masyarakat secara maksimal dan Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi desa mandiri

¹⁸ Hasil wawancara Warjiyem S.sos 28 Februari 2024

diwujudkan melalui pembentukan unit usaha berkelanjutan dan pengelolaan BUMDes.

Manfaat didirikannya bumdes yaitu untuk mengelola potensi yang sudah dimiliki desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Di desa Gempol banyak potensi desa yang dapat dikembangkan, seperti di bidang pertanian, perdagangan, dan peternakan. Maka dari BUMDes Langgeng Jaya mendirikan unit usaha yang banyak bergerak di bidang pertanian dan perdagangan.

c. Visi dan Misi

Visi

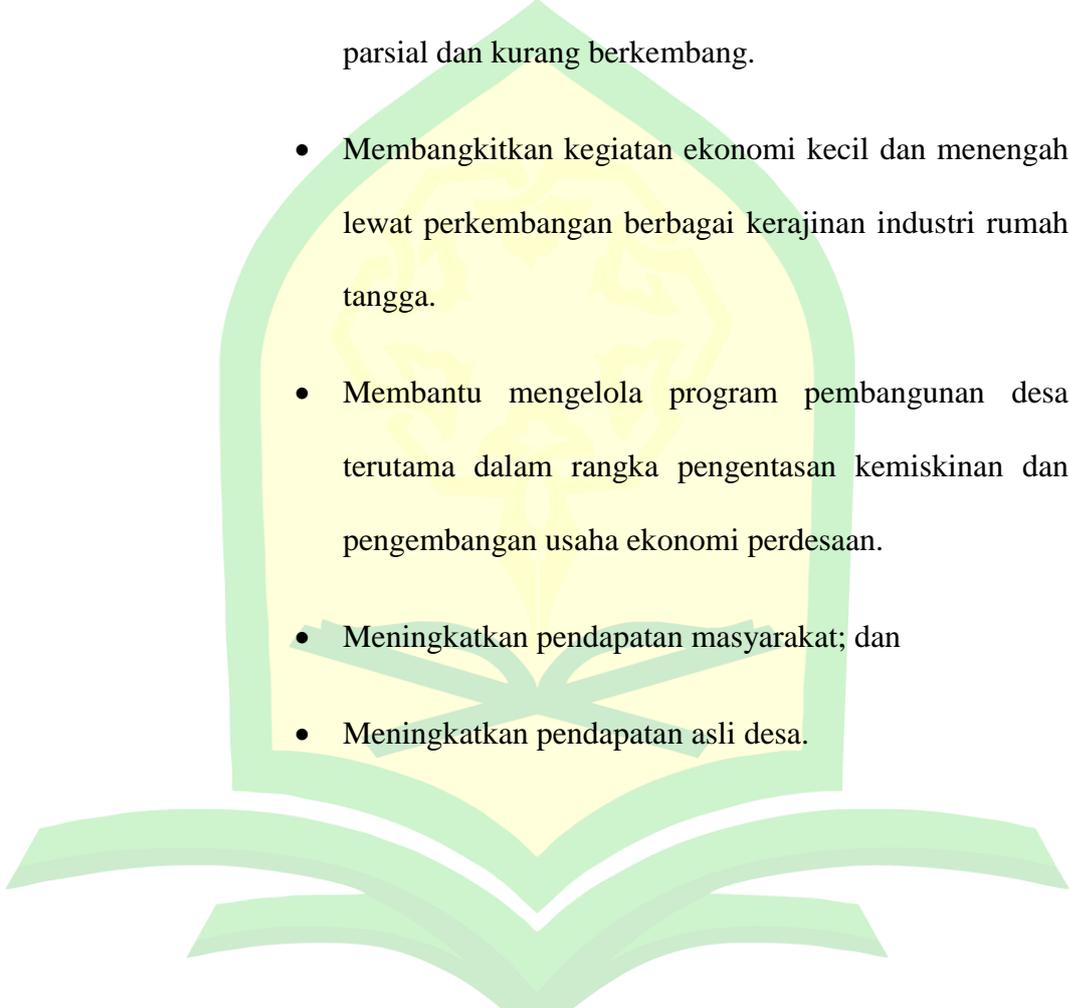
Menjadi pendorong tumbuhnya usaha ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Gempol melalui pengembangan usaha ekonomi, peningkatan kapasitas, kompetensi sumberdaya dan kelembagaan.

Misi

- Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa sebagai aset penggerak ekonomi lokal.
- Mendorong tumbuhnya inisiatif dan inovasi produk lokal.

- Meningkatkan kompetensi dan daya saing usaha pedesaan secara mandiri.
- Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakan usaha ekonomi kerakyatan melalui program strategis di bidang pertanian.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
- Menciptakan masyarakat desa yang dinamis, sejahtera, dan berbudaya.
- Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang kurang mampu yang ada di desa.
- Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
- Mengembangkan jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak.
- Memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

- Memanfaatkan potensi sumber daya desa yang belum optimal.
- Mengakomodasi kegiatan ekonomi yang dikelola secara parsial dan kurang berkembang.
- Membangkitkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat perkembangan berbagai kerajinan industri rumah tangga.
- Membantu mengelola program pembangunan desa terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat; dan
- Meningkatkan pendapatan asli desa.

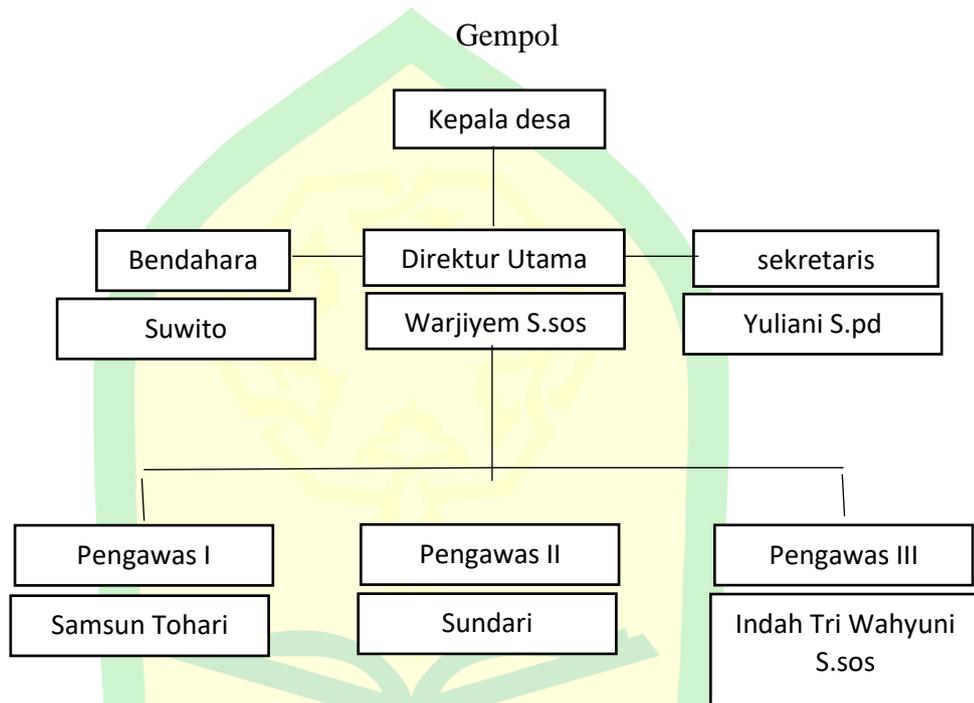
The logo of IAIN Ponorogo features a stylized green archway with a yellow sunburst in the center. Below the archway are several green, curved lines representing an open book. The text 'IAIN' is written in a large, green, rounded font, and 'PONOROGO' is written in a smaller, green, blocky font below it.

IAIN
PONOROGO

d. Struktur Organisasi

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Bumdes Langgeng Jaya



Sumber data: Struktur Organisasi BUMDES Langgeng Jaya

Masing-masing kepengurusan Bumdes Langgeng Jaya yang digambarkan pada bagan tersebut mempunyai fungsi dan tugas yang berbeda-beda. Berikut rincian dan kegiatan masing-masing pengelola terkait BUMDES desa Gempol Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk.

Tabel 3.12**Tugas Pokok**

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Penasehat	Kepala desa	Memberikan nasehat, pengawasan, kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan kepengurusan usaha desa berdasarkan visi dan misi. Selain itu juga menerbitkan surat keputusan terhadap pemberhentian ataupun pengangkatan pengurus BUMDES
2	Warjiyem S.sos	Direktur Utama	Memimpin, mengelola, dan mengurus BUMDES beserta bagian-bagiannya, serta menyusun dan menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan bersama pemerintah desa, sesuai dengan AD/ART Bumdes.
2	Yuliani S.pd	Sekretaris	Mengelola data dan informasi Bumdes secara terencana, melaksanakan hubungan teknis dan kerjasama dengan lembaga lokal dan pihak ketiga, menyusun rencana kerja dan rencana kerja

			serta rencana anggaran setiap tahunnya dan menyusun laporan pertanggung jawaban tahunan.
3	Suwito	Bendahara	Mengelola kegiatan administrasi dan keuangan sesuai dengan program yang direncanakan, mengelola aset dan keuangan Bumdesma serta menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan setiap akhir tahun.
4	Samsun tohari, Sundari, Indah Wahyuni S.sos	Pengawas I, II, dan III Tri	Pelaksana tugas harian yaitu pelayanan konsumen, bertanggung jawab terhadap manajer Unit serta membantu dalam melayani konsumen, pengecekan.

Sumber data: Struktur Organisasi BUMDES Langgeng Jaya

e. Unit usaha yang beroperasi di BUMDES Langgeng Jaya

Didirikannya BUMDES yaitu harus memiliki unit badan usaha yang bergerak pada bidang penyaluran dana dan menghimpun dana masyarakat. Badan usaha yang didirikan sebagai sarana dan prasarana untuk mengelola potensi desa.

Unit usaha yang dikelola BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol yang sudah berjalan di antaranya¹⁹:

- a. Lumbung pangan tani makmur
- b. Kelompok tani
- c. Sewa alat pompa air (diesel)
- d. Simpan pinjam RT & RW
- e. Toko Langgeng Jaya

2. Paparan Data BUMDES Langgeng Jaya

a. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Langgeng Jaya dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Gempol

BUMDES berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan perekonomian masyarakat melalui potensi yang dimiliki desa, penyerapan tenaga kerja, memberikan sarana dan prasarana, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes)²⁰. Desa Gempol yang sebagian besar wilayahnya dipenuhi dengan lahan pertanian maka BUMDES Langgeng Jaya lebih berfokus pada unit usaha dalam bidang pertanian.

BUMDES Langgeng Jaya memuat program aksi bagi unit-

¹⁹ Hasil wawancara Warjiyem S.sos 28 Februari 2024

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Brawijaya, *BUKU PANDUAN PENDIRIAN DAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA* (Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP-RPDN), 2007).

unit usaha yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Dalam hasil wawancara dengan ibu Warjiyem S.sos selaku Direktur Utama BUMDES Langgeng Jaya mengenai peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu:

a. BUMDES sebagai fasilitator

BUMDES sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi segala macam perencanaan kegiatan usaha yang akan didirikan melalui unit usaha yang didirikan oleh BUMDES dengan persetujuan pemerintah desa dan memajukan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa.

Berikut hasil wawancara dengan ibu Warjiyem S.sos selaku direktur utama BUMDes sebagai fasilitator.

“BUMDES sebagai fasilitator di sini sudah berperan mbak, BUMDES Langgeng Jaya ini memfasilitasi kegiatan masyarakat dengan adanya unit usaha. Masyarakat desa Gempol yang mayoritas berprofesi sebagai petani jadi kami membuat progam kerja seperti unit usaha kelompok tani, sewa alat pompa air. Selain itu unit usaha simpan pinjam dan toko Langgeng Jaya juga memberikan fasilitas kepada msayarakat”²¹.

Dari hasil wawancara tersebut dapat di lihat bahwa BUMDES Langgeng Jaya menjadi fasilitator

²¹ Hasil wawancara Warjiyem S.sos 28 Februari 2024

adalah untuk memajukan masyarakat desa dalam segala bentuk aktifitas badan usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki desa. Oleh karena itu, masyarakat di fasilitasi unit usaha kelompok tani, sewa pompa air, dan lumbung pangan tani makmur, simpan pinjam dan toko Langgeng Jaya.

b. BUMDES sebagai mediator.

BUMDES sebagai mediator yaitu koordinator dalam pengelolaan unit usaha yang di jalankan. BUMDES berperan sebagai perantara untuk mencapai target usaha dan rencana usaha yang diputuskan. Dalam hal ini ibu Warjiyem S.sos selaku direktur utama beliau mengatakan:

“peran BUMDES sebagai mediator dalam pengembanan ekonomi desa Gempol saat ini menjalankan lima unit usaha. unit usaha yang dijalankan alhamdulillah juga lancar dan dapat mensejahterakan masyarakat dan tentunya mengangkat perekonomian masyarakat. Kemaren BUMDES Langgeng Jaya juga mendapat juara I sebagai BUMDES terbaik di kota Nganjuk”.

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa BUMDES Langgeng Jaya sudah berperan sebagai mediator. Yang mana banyak potensi desa seperti di sektor pertanian dan perkebunan yang sudah di kembangkan oleh BUMDES Langgeng Jaya pada saat ini

BUMDES Langgeng Jaya menjalankan unit usaha yaitu; unit usaha simpan pinjam, unit usaha lumbung pangan tani, sewa alat pompa air, kelompok tani dan simpan pinjam. Yang mana peran BUMDES sebagai mediator yaitu menjadi perantara dalam merealisasikan hasil – hasil usaha, dan rencana usaha yang sudah di tetapkan.

c. BUMDES sebagai motivator

BUMDES sebagai motivator dimana peran ini menjadi ujung tombak badan usaha untuk memotivasi masyarakat. Dimana pemerintah desa untuk lebih membuka wawasan kepada masyarakat tentang peran BUMDES dalam mendukung perekonomian masyarakat. Dalam hal ini BUMDES Langgeng Jaya mengadakan progam berbagi kepada fakir miskin, janda, dan anak yatim. Wawancara dengan ibu Warjiyem S.sos selaku direktur utama beliau mengatakan.²²

“di BUMDES Langgeng Jaya ini belum ada progam untuk melakukan penyuluhan atau pengarahan khusus kepada masyarakat belum ada mbak, paling penyuluhan itu hanya di lakukan kepada pengurus BUMDES kalo untuk masyarakat hanya ketua RT saja. Tapi kami punya progam sedekah pada fakir miskin, janda, dan anak yatim. Kami menyisihkan 10% pendapatan asli desa kemudian di belikan sembako dan di berikan ke yang lebih membutuhkan. Dari progam ini cukup membawa pengaruh

²² Hasil wawancara Warjiyem S.sos 28 Februari 2024

mbak. Masyarakat jadi tau oh saya dapat bantuan dari BUMDES lo, sehingga menarik perhatian masyarakat tentang keberadaan BUMDES ini”.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa peran BUMDES Langgeng Jaya berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Gempol. Dimana BUMDES mengadakan program sedekah menjadikan masyarakat mengetahui keberadaan dan peran BUMDES.

BUMDES Langgeng Jaya saat ini menjalankan lima unit usaha. Unit usaha yang didirikan tentunya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Awalnya pada tahun 2019 BUMDES Langgeng Jaya mendapat modal Rp 20.000.000,00 dari dana desa, dana tersebut di gunakan untuk membuat pertokoan. Pada tahun 2020 BUMDES Langgeng jaya mendapatkan modal lagi sebanyak Rp 20.000.000,00 pada tahun 2021 dapat modal dari desa Rp 10.000.000,00 pada tahun 2022 mendapat bantuan keuangan khusus (BKK) provinsi jatim Rp 75.000.000,00. Dengan adanya bantuan dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat desa BUMDES Langgeng Jaya dapat memperoleh juara I BUMDES terbaik se Kabupaten Nganjuk. Selain itu program yang di jalankan BUMDES Langgeng Jaya Gempol adalah menyisihkan 10%

pendapatan, pendapatan 10% tersebut akan diberikan kepada masyarakat desa Gempol yang bersetatus fakir, miskin, anak yatim dan janda²³.

Untuk menganalisis peran BUMDES Langgeng Jaya dalam meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat di Desa Gempol peneliti menganalisis program-program BUMDES Langgeng Jaya yang di dalamnya terdapat arah pemberdayaan masyarakat. Dengan memperkuat kesejahteraan masyarakat dengan menerima lapangan kerja, meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan asal desa Gempol, tentang peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu²⁴:

1. Unit usaha lumbung pangan tani makmur

Unit usaha lumbung pangan tani bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani dan memastikan ketersediaan dan distribusi pangan yang adil di masyarakat. Selain itu juga memanfaatkan sumber daya lokal untuk kepentingan bersama. Lumbung pangan

²³ Hasil wawancara Warjiyem S.sos 28 Februari 2024

²⁴ Warjiyem S.sos, *Observasi*, 28 Februari 2024

tani berfokus pada kegiatan pertanian masyarakat, yang mencakup produksi, penyimpanan, distribusi, dan pemasaran hasil pertanian yang ada di desa Gempol. Unit Usaha lumbung pangan tani BUMDES fokus pada bidang pertanian dan pangan serta berperan penting dalam membangun ekosistem ekonomi berkelanjutan di tingkat desa. Oleh karena itu, unit usaha ini merupakan langkah awal menuju kemandirian ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

2. Kelompok tani yang terdiri dari tiga kelompok;
 - 1). Kelompok tani gemah ripah
 - 2). Kelompok tani sumber makmur 1
 - 3). Kelompok tani sumber makmur 2

Unit usaha kelompok tani merupakan wujud dari adanya upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya pertanian secara terorganisir dan berkelanjutan. Di BUMDES Langgeng Jaya ada 3 kelompok tani; gemah ripah, sumber makmur I, dan sumber makmur II. Kelompok tani ini terdiri dari berbagai jenis petani, seperti petani padi, petani brambang, sayur, jagung, sesuai dengan musimnya. Dalam hal ini BUMDES Langgeng Jaya

membantu pendistribusian seperti lahan pertanian, alat pertanian, bibit unggul, pupuk, dan dukungan lainnya

3. Unit usaha pompa air disel untuk pengairan sawah

Unit usaha sewa alat pompa air bertujuan untuk memberikan layanan kepada masyarakat desa dalam menyediakan pompa air. Dimana memberikan peluang bagi masyarakat desa untuk mengakses teknologi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana masyarakat bisa menggunakan alat pompa air untuk keperluan irigasi dan pertanian. Sehingga masyarakat desa Gempol bisa memanfaatkan teknologi dan membantu mengembangkan pertanian mereka.

4. Unit usaha simpan pinjam RT & RW

Unit usaha simpan pinjam merupakan salah satu bentuk inisiatif ekonomi yang bertujuan untuk memperdayakan masyarakat desa melalui penyediaan layanan keuangan. Seperti layanan tabungan untuk masyarakat desa sebagai sarana untuk menabung dan meningkatkan literasi keuangan. Meyediakan fasilitas pinjaman kepada masyarakat desa untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat desa Gempol. Layanan simpan pinjam dimana orang orang bergabung secara sukarela dengan tujuan untuk memenuhi

kebutuhan ekonomi melalui pemisahan yang dimiliki dan diawasi oleh demokratis.²⁵

5. Membangun toko Langgeng Jaya

Unit usaha pembangunan toko Langgeng Jaya merupakan inisiatif untuk meningkatkan ekonomi di desa Gempol. Pihak BUMDES membantu masyarakat berperan dalam memberdayakan UMKM masyarakat desa yang mana perekonomian sangat berperan penting bahkan seringkali menjadi tulang punggung perekonomian.²⁶

Dengan begitu adanya toko Langgeng Jaya sangat memberikan manfaat yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat desa Gempol.

b. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDES Langgeng Jaya Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk

Tentunya dalam menjalankan kegiatan organisasi pasti ada yang namanya faktor yang mempengaruhi.

BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan program usahanya tentu mengalami adanya faktor pendukung dan

²⁵ Hendrojogi, *Koperasi: Asas-Asas Teori & Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),

²⁶ D. Fitriana, *Model Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus di Desa Kembangan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar)*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 25(1), 2019, hal 12

faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BUMDES Langgeng Jaya ibu Warjiyem S.sos selaku direktur utama beliau mengatakan:

“apa ya mba, kalo faktor pendukung ya tentunya dari pihak pemerintah desa. Kalo disini pihak desa itu sangat mendukung program kami mba, seperti memberikan modal dan pengarahan kepada pengurus BUMDES. Selain itu kami dari pengurus juga aktif mengikuti pelatihan. Dari masyarakat juga antusias dalam menjalankan program BUMDES. Jadi kita enjoy menjalankan program BUMDES ini. Kalau faktor penghambat kita masih bersifat umum mungkin ya cuma SDM nya saja mba, ya karna disini wilayah pedesaan belum banyak yang lulusan sarjana paling ya cuma sampai jenjang SMA. Ada juga di unit usaha simpan pinjam itu ya seperti biasanya mba, ada yang nunggu waktu pembayaran, tapi peminjamnya warga sini saja dan kitapun juga sangat mengenal mereka”²⁷.

Dari hasil wawancara dengan ibu Warjiyem S.sos dapat dilihat bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Gempol tentunya berasal dari pemerintah desa dan masyarakat desa Gempol itu sendiri. Masyarakat yang menerima keberadaan dan mendukung adanya BUMDES Langgeng Jaya sangat memudahkan BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan program kerja dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu pengurus BUMDES yang antusias dan sering melakukan kunjungan ke BUMDES lain dan

²⁷ Hasil wawancara Warjiyem S.sos 28 Februari 2024

mengikuti pelatihan tentunya sangat memudahkan sistem operasional BUMDES Langgeng Jaya.

c. Dampak BUMDES Langgeng Jaya terhadap pemberdayaan perekonomian di desa Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk

Dengan didirikannya BUMDES Langgeng Jaya tentunya sangat di harapkan membawa dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa Gempol. BUMDES Langgeng Jaya yang menjalankan lima unit usaha menurut ibu Warjiyem sebagai direktur utama dampak BUMDES bagi masyarakat beliau mengatakan²⁸:

“begini mba, kalau menurut saya dengan menjalankan lima unit usaha ini sudah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Seperti unit usaha lumbung pangan membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan petani dengan memberikan akses pasar yang baik. Terus unit usaha simpan pinjam memudahkan masyarakat dalam mengajukan pinjaman dengan syarat yang mudah dan bunga yang sedikit”

Selain itu menurut salah satu warga desa ibu yuliana beliau mengatakan²⁹: “menurut saya, BUMDES ini sangat membantu dan memberikan dampak positif. Dengan adanya BUMDES ini saya jadi lebih mudah untuk mengajukan

²⁸ Hasil wawancara Warjiyem S.sos 28 Februari 2024

²⁹ Hasil wawancara Yuliana 28 Februari 2024

pinjaman tidak perlu jauh jauh bunganya juga rendah. Di pertanian juga sangat membantu mba, adanya lumbung pangan tani memudahkan kami para petani dalam stok padi maupun memnjual padi”

Dari penjelasan di atas dapat lihat bahwa BUMDES Langgeng Jaya melalui unit usaha yang sudah di jalankan sudah membawa dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa Gempol Kecamatan Rejoso. Sudah banyak masyarakat desa Gempol yang terbantu dengan adanya unit usaha lumbung pangan tani, kelompok tani, sewa alat pompa air, simpan pinjam, dan pembangunan toko langgeng jaya. Karena potensi yang paling menonjol di bidang pertanian dan BUMDES Langgeng Jaya berfokus pada progam unit usaha di bidang pertanian sehingga sangat membantu masyarakat baik sarana dan prasarananya.

Unit usaha kelompok tani membantu petani dalam membeli pupuk, selain itu unit usaha sewa alat pompa air juga memudahkan petani. Dengan adanya unit usaha yang berfokus pada bidang pertanian tentu sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Gempol.

d. Temuan Penelitian

Berdasarkan penggalan data melalui wawancara, studi dokumentasi, serta observasi di BUMDES Sejahtera desa Ngetos dan BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol di temukan beberapa aspek diantaranya: aspek peran BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa, kedua aspek faktor apa saja yang mempengaruhi BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa, ketiga aspek dampak BUMDES terhadap perekonomian masyarakat desa, kelima persamaan dan perbedaaan BUMDES Sejahtera desa Ngetos dan BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol.

Tabel 3.13. Hasil Temuan Penelitian

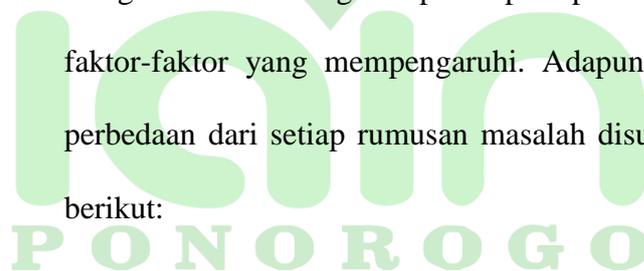
Proporsi Rumusan Masalah	BUMDES Sejahtera desa Ngetos	BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol
Peran BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat	BUMDES Sejahtera dalam menjalankan peranya sebagai fasiliator, mediator, dan motivator saat ini belum terimplementasikan seluruhnya. Saat ini BUMDES Sejahtera	BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan peranya sudah menjalankan sebagai fasiliator, motivator, dan mediator. Sehingga mempermudah untuk

	hanya menjalankan peran sebagai motivator	menjalankan program kerja.
Faktor yang mempengaruhi BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat	Wilayah BUMDES yang berada di desa Ngetos dan memiliki banyak potensi menjadikan faktor pendukung bagi BUMDES Sejahtera. Sedangkan faktor yang menghambat SDM rendah, minimnya modal, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap BUMDES. Kurangnya perhatian dari masyarakat.	Letak BUMDES yang tak jauh dari kota membuat SDM di desa Gempol cukup update, selain itu modal yang cukup dari pemerintah desa menjadikan BUMDES Langgeng Jaya lebih mudah dalam menjalankan program kerja. Faktor yang menghambat pengembalian hutang pada unit usaha simpan pinjam.
Dampak adanya BUMDES terhadap perekonomian masyarakat desa	Desa Ngetos memiliki banyak potensi asli desa. Namun pada nyatanya BUMDES Sejahtera pada saat ini baru menjalankan satu	BUMDES Langgeng Jaya mampu mengembangkan potensi desa Gempol. Dengan membuat unit usaha sesuai dengan

	<p>unit usaha yaitu simpan pinjam. Sehingga belum banyak masyarakat desa yang merasakan akan adanya BUMDES Sejahtera.</p>	<p>potensi yang dimiliki yaitu kelompok tani, lumpung pangan tani, HPPI, toko Langgeng Jaya, dan simpan pinjam. Sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat desa Gempol.</p>
--	---	---

Pembangunan ekonomi dari desa sesuai dengan Nawacita ketiga dari pemerintahan saat ini. Membangun ekonomi dari pinggiran pedesaan. Salah satunya desa Ngetos dan desa Gempol dengan membangun BUMDES Sejahtera desa Ngetos dan BUMDES Langgeng Jaya desa Gempol.

Dengan membandingkan penerapan peran dan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi. Adapun persamaan dan perbedaan dari setiap rumusan masalah disusun dalam tabel berikut:



Tabel 3.14 persamaan peran BUMDES, faktor yang mempengaruhi, dan dampak BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Proporsi Rumusan Masalah	BUMDES Sejahtera desa Ngetos	BUMUDES Langgeng Jaya desa Gempol
Peran BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan dalam Mengembangkan perekonomian masyarakat 2. Mengandalkan partisipasi masyarakat 3. Berlandaskan pada undang undang dan SK dari pemerintah desa 4. Mampu berperan sebagai motivator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan dalam Mengembangkan perekonomian masyarakat 2. Mengandalkan partisipasi masyarakat 3. Berlandaskan pada undang undang dan SK dari pemerintah desa 4. Mampu berperan sebagai motivator
Faktor yang mempengaruhi	1. Memiliki SDA yang melimpah	1. Memiliki SDA yang melimpah

<p>BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat</p>	<p>2. Mendapat modal dari pemerintah desa</p> <p>3. Hambatan pada unit usaha simpan pinjam terhadap pengembalian pinjaman</p>	<p>2. Mendapat modal dari pemerintah desa</p> <p>3. Hambatan pada unit usaha simpan pinjam terhadap pengembalian pinjaman</p>
<p>Dampak adanya BUMDES terhadap perekonomian masyarakat</p>	<p>1. Memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat desa Ngetos sesuai dengan ekonomi islam dalam mencapai kemaslahatan</p>	<p>1. Memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat desa Gempol sesuai dengan ekonomi islam dalam mencapai kemaslahatan</p>

Tabel 3.15 perbedaan peran BUMDES, faktor yang mempengaruhi, dan dampak BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

Proporsi Rumusan Masalah	BUMDES Sejahtera desa Ngetos	BUMUDES Langgeng Jaya desa Gempol
Peran BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Berperan sebagai motivator Hanya berfokus pada satu unit usaha 	<ol style="list-style-type: none"> Berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Memiliki lima unit usaha Menggali potensi asli milik desa secara maksimal
Faktor yang mempengaruhi BUMDES dalam mengembangkan	1. Wilayah desa yang luas dan memiliki banyak potensi	1. Wilayah desa yang sempit dan mengandalkan

<p>perekonomian masyarakat</p>	<p>2. SDM yang rendah sehingga mempengaruhi program kerja</p> <p>3. Hanya mendapat satu kali modal dari pemerintah desa</p> <p>4. Kurangnya kepercayaan dari masyarakat desa itu sendiri</p>	<p>sektor pertanian</p> <p>2. SDM aktif rajin mengadakan penyuluhan dan mengikuti pelatihan</p> <p>3. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa dan modal yang cukup (setiap tahunnya)</p> <p>4. Masyarakat yang aktif dalam kegiatan BUMDES</p> <p>5. Mengadakan program sedekah setiap tahunnya</p>
--------------------------------	--	--

Dampak adanya BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa	1. Tidak semua masyarakat desa Ngetos merasakan dampak adanya BUMDES dalam mengembangkan perekonomian	1. Hampir seluruh masyarakat desa Gempol merasakan dampak adanya BUMDES terhadap perekonomian.
---	---	--

1. Peran BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat

BUMDES Sejahtera hingga saat ini belum bisa menjalankan perannya seperti di teori yang diungkapkan oleh David Ptasetyo yaitu: sebagai fasilitator, motivator, dan meditor belum terlaksana. BUMDES Sejahtera saat ini baru menjalankan perannya sebagai motivator. Karena hanya memenuhi dua dari tiga peran, BUMDES Sejahtera masih kurang untuk mendorong perekonomian masyarakat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ngetos.

Berbeda dengan BUMDES Langgeng Jaya, BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan perannya

sudah berjalan secara optimal. Menurut David Prasetyo peran BUMDES yaitu: Sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Desa Gempol memiliki potensi yang menonjol pada sektor pertanian, program kerja dan unit usaha BUMDES Langgeng Jaya berfokus pada unit usaha lumbung pangan tani, sewa alat pompa air, dan kelompok tani ditambah lagi unit usaha simpan pinjam dan toko langgeng Jaya. Dalam pelaksanaannya unit usaha simpan pinjam belum bisa optimal di banding unit usaha yang lain. Sehingga BUMDES Langgeng Jaya mampu meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Gempol.

2. Faktor yang mempengaruhi BUMDES dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa

Dalam menjalankan perannya tentu BUMDES Sejahtera mengalami adanya faktor yang mempengaruhi. Menurut Subandi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ada tiga di antaranya: SDA, SDM dan Modal. BUMDES Sejahtera yang berada di desa Ngetos sebenarnya memiliki potensi alam yang melimpah namun karena kuarangnya dukungan dari masyarakat desa potensi tersebut belum bisa di maksimalkan. SDM dan Modal menjadi faktor

penghambat yang belum bisa di minimalisir. Sehingga di BUMDES Sejahtera masih banyak faktor yang mempengaruhi atau faktor penghambat.

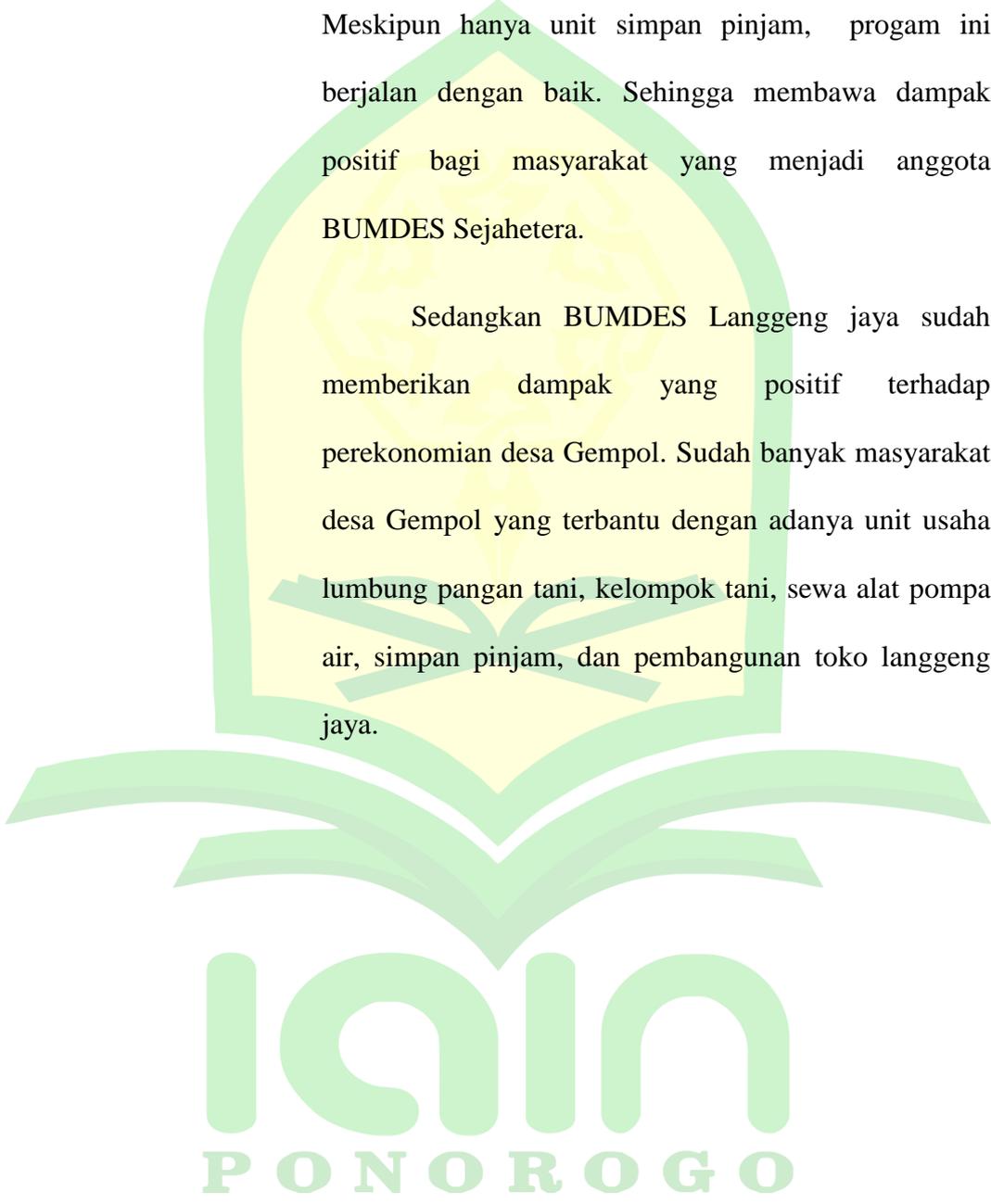
Sedangkan BUMDES Langgeng Jaya Dalam menjalankan progam kerjanya BUMDES Langgeng Jaya tidak begitu meraskan faktor penghambat. Sesuai dengan teori Subandi faktor yang mempengaruhi ada tiga yaitu: SDA, SDM, dan Modal, dalam pelaksanaan organisasi BUMDES Langgeng mampu mengatasi problem yang ada. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat BUMDES Langgeng Jaya masih bersifat umum. Seperti sumber daya manusia yang belum banyak mengenyam pendidikan di jenjang sarjana. Dan masyarakat desa yang limit dalam mengembalikan pinjaman.

3. Dampak adanya BUMDES terhadap perekonomian masyarakat

Dampak adanya BUMDES belum begitu banyak dirasakan oleh masyarakat desa Ngetos. Hanya bagian masyarakat yang menjadi anggota BUMDES Sejahtera yang terbantu usahanya melalui unit usaha simpan pinjam. BUMDES Sejahtera dalam menjalankan

tugasnya memprogram manajemen usaha, pelatihan dan pengembangan usaha kepada peminjam membuat unit usaha sampai pada peningkatan setiap tahunnya. Meskipun hanya unit simpan pinjam, program ini berjalan dengan baik. Sehingga membawa dampak positif bagi masyarakat yang menjadi anggota BUMDES Sejahtera.

Sedangkan BUMDES Langgeng jaya sudah memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian desa Gempol. Sudah banyak masyarakat desa Gempol yang terbantu dengan adanya unit usaha lumbung pangan tani, kelompok tani, sewa alat pompa air, simpan pinjam, dan pembangunan toko langgeng jaya.



IAIN
PONOROGO

BAB IV
ANALISIS PERBANDINGAN BUMDES DALAM
MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

A. Peran BUMDES dalam pemberdayaan Perekonomian Masyarakat

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga yang di bentuk oleh pemerintah dengan tujuan untuk membangun perekonomian desa. Dengan mempercepat pembangunan desa-desa mandiri melalui pembangunan kawasan pedesaan¹. BUMDES memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa. Peran BUMDES mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan usaha ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Dalam agama islam sendiri menganjurkan agar umatnya beraktivitas dan berperan dalam hal perekonomian, pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Bekerja di dunia dalam islam menjadi bagian dari jihad dan ibadah. BUMDES menjadi lembaga yang membantu masyarakat dalam mengoptimalkan aset yang dimiliki desa sebagai sarana dan prasarana untuk mempermudah modal dan tambahan penghasilan. Dengan adanya pekerjaan tentunya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peran BUMDES dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat desa tidak hanya di ukur dari sisi materi saja

¹ Samsibar, Adrianah, dan Asmillah.

namun juga non materi, seperti keharmonisan sosial, nilai moral.

Menurut Soekanto peran BUMDES sebagai berikut:

1. BUMDES sebagai fasilitator
2. BUMDES sebagai mediator
3. BUMDES sebagai motivator

Dalam menjalankan peranya BUMDES Sejahtera dan BUMDES Langgeng Jaya sama sama berperan dalam membangun perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Ngetos merupakan desa yang berada di lereng gunung wilis. Banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani, peternak, pengepul buah, pedagang dll. Dengan kualitas sumber daya alam yang melimpah banyak potensi yang di miliki desa cukup banyak, misalnya produk pertanian, organik, dan pengembangan wisata terpadu. Banyaknya potensi yang dimiliki desa memberi kesempatan BUMDESma Sejahtera dalam menjalankan peranya.

Sedangkan desa Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten merupakan desa yang berada di dataran rendah. Dimana banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani, peternak dan pedagang. Dengan potensi yang dimiliki desa Gempol memberikan kesempatan BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan peranya.

Menurut David Prasetyo beberapa peran BUMDES sebagai berikut:

1. BUMDES sebagai fasilitator

BUMDES sebagai fasilitator yaitu membantu pengembangan usaha BUMDES berperan sebagai pendamping dalam pengembangan usaha yang ada di desa. Peran BUMDES dalam ini dapat mencakup permodalan, pelatihan kejuruan dan bimbingan teknis untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha desa. Selain itu BUMDES memfasilitasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki desa. BUMDES dapat bertindak sebagai perantara antara desa dan sumber daya eksternal seperti lembaga keuangan, pemerintah, dan mitra lainnya. Pihak BUMDES memfasilitasi akses desa terhadap modal, teknologi dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan perekonomian desa.

a. BUMDES Sejahtera sebagai fasilitator

Dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator BUMDES Sejahtera belum memfasilitasi. BUMDES Sejahtera belum sesuai dengan teori David Prasetyo BUMDES yang sedang dibangun dan membantu masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui unit-unit usaha yang didirikan². Namun pada nyatanya BUMDES Sejahtera hanya menjalankan satu unit usaha simpan pinjam. Dengan

² Soerjono Soekanto, Teori Peranan (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 243.

modal awal Rp 16.500.000,00 BUMDES Sejahtera mengadakan program kerja unit usaha simpan pinjam. BUMDES Sejahtera memberikan modal yang cukup kepada calon peminjam dengan bunga yang rendah dan persyaratan yang mudah. Pihak BUMDES Sejahtera menyelenggarakan pelatihan bagi pengelola dan anggota unit usaha simpan pinjam agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen risiko, prosedur perbankan, dan peningkatan kapasitas lainnya.

b. BUMDES Langgeng Jaya sebagai fasilitator

BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator yaitu dengan memfasilitasi semua perencanaan program kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit unit usaha yang di kelola BUMDES dengan persetujuan pemerintah. Modal pertama yang di berikan desa pada tahun 2019 sebesar Rp 20.000.000,00 BUMDES Langgeng Jaya membangun toko Langgeng Jaya. Tahun 2020 mendapat modal lagi sebesar Rp 20.000.000,00 tahun 2021 Rp 10.000.000,00 tahun 2022 mendapat bantuan dari Bantuan Khusus Keuangan (BKK) JATIM sebesar Rp 75.000.000,00 dengan adanya modal yang cukup BUMDESma Langgeng Jaya mampu

menjalankan program usaha dengan mendirikan unit usaha baru untuk mensejahterakan masyarakat.

2. BUMDES sebagai mediator

BUMDES dapat berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik yang mungkin timbul antar anggota atau pihak-pihak yang terlibat dalam kehidupan perekonomian desa. Dalam hal ini BUMDES membantu menjaga stabilitas dan harmoni di tingkat lokal. Selain itu penyusunan perjanjian dan aturan bersama dimana BUMDES dapat memediasi penyusunan perjanjian dan aturan bersama antar anggota desa. Perjanjian ini memberikan kerangka kerja yang jelas dan adil bagi pengelolaan usaha bersama.

a. BUMDES Sejahtera sebagai Mediator

Hasil penelitian yang di temukan dilapangan peran BUMDES Sejahtera sebagai madiator belum bisa merealisasikan hasil-hasil potensi desa. Letak desa yang berada di lereng gunung wilis memiliki banyak potensi yang bisa di kembangkan. Namun pada nyatanya BUMDES Sejahtera Ngetos baru memiliki satu unit usaha simpan pinjam. BUMDES yang bisa di katakan belum cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

b. BUMDES Langgeng Jaya

BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan perannya sebagai mediator di desa Gempol yaitu merealisasikan usaha yang sudah diterapkan yaitu dengan mengajak pengurus BUMDES dalam mengikuti pelatihan, dan penyuluhan kepada setiap ketua anggota BUMDES. Dengan adanya pelatihan dan penyuluhan membantu BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan pengoprasian progam kerja.

3. BUMDES sebagai motivator

BUMDES sebagai motivator berperan dalam memperkuat kewirausahaan anggotanya. BUMDES dapat berperan sebagai motivator dengan mendorong kewirausahaan masyarakat desa. Pihak BUMDES dapat menyelenggarakan pelatihan, lokakarya dan program motivasi untuk meningkatkan minat dan keberanian masyarakat dalam berwirausaha maupun meningkatkan usahanya. Mendorong inovasi dan pembangunan BUMDES dapat mendorong inovasi dan pembangunan di tingkat desa. Pihak BUMDES dapat menawarkan insentif, hadiah, atau dukungan lain untuk ide dan proyek baru yang dapat meningkatkan perekonomian desa.

a. BUMDES Sejahtera sebagai motivator

Hasil penelitian yang peneliti temukan dilapangan pada peran BUMDES Sejahtera sebagai mediator yaitu mendukung

pengembangan penting dalam mendukung pengembangan unit usaha simpan pinjam tingkat desa. Pihak BUMDES Sejahtera memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya simpan pinjam, manfaatnya, dan bagaimana pengelolaannya. Pihak BUMDES Sejahtera juga memberikan edukasi dan mentoring secara teratur kepada masyarakat mengenai perencanaan keuangan, manajemen usaha, dan tanggung jawab dalam pengolahan pinjaman. Pihak BUMDES Sejahtera dapat membantu masyarakat dalam pengelolaan keuangan dengan baik dan memberikan saran atau bimbingan jika ditemukan permasalahan. Dengan begitu sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga sebagai agen motivasi dan pendamping untuk membantu masyarakat desa dalam mengoptimalkan potensi ekonomi mereka melalui unit usaha simpan pinjam.

b. BUMDES Langgeng Jaya sebagai Motivator

Peran BUMDES Langgeng Jaya sebagai motivator dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Gempol dengan unit usaha yang ada tentunya memudahkan masyarakat dalam pengembangan potensi desa. Desa Gempol dengan potensi pertanian adanya unit usaha kelompok tani memberikan bimbingan dan motivasi untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas hasil pertanian. Di tambah unit usaha lumbung pangan

tani dimana BUMDES Langgeng Jaya menyiapkan tempat yang aman dan efisien, untuk pendistribusian yang efektif dan memastikan pasokan pangan yang terjamin dan merata bagi masyarakat desa Gempol Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Dengan peran sebagai motivator BUMDES Langgeng Jaya dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan petani, memperkuat ketahanan pangan, dan megembangkan ekonomi lokal. Selain itu BUMDES Langgeng Jaya mengadakan progam berbagi kepada fakir, miskin, janda, dan anak yatim akan menarik perhatian masyarakatnya terhadap keberadaan BUMDES Langgeng Jaya dan mengetahui kegiatan BUMDES.

Peran BUMDES sebagai fasiliator, mediator dan motivator, BUMDES diharapkan mampu mendorong pembangunan ekonomi positif dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

Menurut David Prasetyo peran BUMDES ada tiga; fasiliator, mediator, dan motivator, pelaksanaan peran di BUMDES Sejahtera masih belum maksimal karena BUMDES Sejahtera saat ini hanya menjadi motivator, peran BUMDES sebagai fasiliator dan mediator belum terlaksanakan dengan baik. Berbeda dengan BUMDES Langgeng Jaya yang saat ini mampu menjalankan semua peran sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh David Prasetyo.

B. Analisis Faktor yang mempengaruhi BUMDES dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat

Dalam mengembangkan perekonomian masyarakat tentunya Badan Usaha Milik Desa banyak mengalami kendala. Dari penjelasan teori Faktor yang mempengaruhi di antaranya sumber daya alam, sumber daya manusia, dan modal.

1. Faktor yang mempengaruhi BUMDES Sejahtera dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Ngetos

BUMDES sejahtera dalam menjalankan perannya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Ngetos tentu mengalami adanya kendala. Kendala yang terjadi yaitu SDM, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap BUMDESma Sejahtera dan modal.

a. Sumber Daya Alam

Dalam menjalankan perannya, BUMDES perlu memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, keberlanjutan lingkungan, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan SDA. Dengan memanfaatkan SDA secara optimal dan berkelanjutan, BUMDES dapat berperan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Desa Ngetos merupakan desa yang berada di leeng gung wilis. Desa

Ngetos memiliki potensi desa yang sangat melimpah seperti di sektor pertanian, perkebunan, perairan, pariwisata dll. Dengan sumber daya alam yang melimpah tentunya membuat BUMDES Sejahtera memiliki banyak peluang. Namun pada nyatanya BUMDES Sejahtera belum bisa menggali dan memanfaatkan potensi asli desa secara maksimal.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang kurang berkualitas membuat BUMDES Sejahtera sedikit kesulitan dalam merekrut karyawan. Karena kurangnya pendidikan dan pelatihan, minimnya pengalaman kerja, serta ketidaksesuaian antara keterampilan individu dengan tuntutan pekerjaan. Selain itu, kurangnya motivasi, kurangnya pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab, serta rendahnya keterlibatan dalam pekerjaan juga dapat berkontribusi pada kurangnya kualitas sumber daya manusia.

c. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap BUMDES Sejahtera

Hal inilah yang menjadi kendala BUMDES Sejahtera di desa Ngetos Kabupaten Nganjuk. Sebagian masyarakat tidak mengetahui keberadaan BUMDes dan tidak ingin

mengetahui kegiatan dan tujuannya. Selain itu, masyarakat menganggap remeh keberadaan BUMDes dan masyarakat takut untuk bergabung atau bekerja sama dengan BUMDes. Masyarakat yang menganggap BUMDes hanya formalitas desa dan tidak ada manfaatnya bagi masyarakat. Tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat rendah, sehingga pola pikir masyarakat belum terbuka sehingga sulit mengubah mindset masyarakat dalam membentuk kelompok usaha. Ada banyak potensi desa yang masih bisa di kembangkan namun, tidak ada respon baik dari masyarakat dalam memulai progam kerja.

d. Modal

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai pengaruh besar terhadap pencapaian produktivitas atau output. Pada tingkat makro, modal merupakan pendorong penting pertumbuhan produktivitas dan output dengan meningkatkan investasi pada infrastruktur proses produksi dan manufaktur. Selain jenis usaha, besar kecilnya modal dipengaruhi oleh lamanya waktu usaha tersebut akan membuahkan hasil yang diinginkan. Bisnis yang ingin bertahan dalam jangka panjang membutuhkan modal yang besar. Hal ini juga yang ditemukan peneliti saat

melakukan penelitian di lapangan dimana BUMDES Sejahtera, menghadapi kendala kekurangan modal.

Dalam menjalankan peranya BUMDES Sejahtera masih ada faktor yang mempengaruhi. Menurut Subandi ada tiga faktor yang mempengaruhi di BUMDES Sejahtera SDA yang dimiliki desa banyak namun belum bisa dikembangkan, SDM rendah, kurangnya kepercayaan masyarakat, dan minimnya modal. Sehingga faktor yang mempengaruhi perkembangan BUMDES Sejahtera rilate dengan teori yang di kemukakan oleh Subandi.

2. Faktor yang mempengaruhi BUMDES Langgeng Jaya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Gempol.

Dalam menjalankan peranya dalam mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Gempol. BUMDES Langgeng Jaya tentunya juga mengalami kendala yaitu:

- a. Sumber daya alam

Sumber daya alam merupakan faktor yang paling penting dalam mengembangkan perekonomian desa. Sumber daya alam yang paling menonjol di desa Gempol adalah sektor pertanian. Untuk itu BUMDES Langgeng Jaya berfokus pada progam kerja pertanian dengan mengadakan

unit usaha lumbung pangan tani, kelompok tani, dan sewa alat pompa air. Dengan begitu BUMDES Langgeng Jaya meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang kurang berkualitas membuat BUMDES Langgeng Jaya sedikit kesulitan dalam merekrut karyawan. Karena kurangnya pendidikan dan pelatihan, minimnya pengalaman kerja, serta ketidaksesuaian antara keterampilan individu dengan tuntutan pekerjaan. Selain itu, kurangnya motivasi, kurangnya pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab, serta rendahnya keterlibatan dalam pekerjaan juga dapat berkontribusi pada kurangnya kualitas sumber daya manusia. Untuk itu BUMDES Langgeng Jaya melakukan rekrutmen karyawan secara ketat. Selain itu bagi pengurus BUMDES diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan.

c. Modal

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai pengaruh besar terhadap pencapaian produktivitas atau output. Pada tingkat makro, modal merupakan pendorong penting pertumbuhan produktivitas

dan output dengan meningkatkan investasi pada infrastruktur proses produksi dan manufaktur. Selain jenis usaha, besar kecilnya modal dipengaruhi oleh lamanya waktu usaha tersebut akan membuahkan hasil yang diinginkan. Bisnis yang ingin bertahan dalam jangka panjang membutuhkan modal yang besar. Hasil yang ditemukan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan dimana BUMDES Langgeng Jaya mendapat suport penuh dari pemerintah desa Gempol sehingga sangat membantu progam kerja.

Dalam teorinya Subandi menyatakan faktor yang mempengaruhi ada tiga; SDA, SDM, dan modal. Dari hasil pembahasan di atas dapat dilihat bahwa BUMDES Langgeng Jaya mampu membangun faktor pendukung dan mengembangkan potensi asli yang dimiliki desa. Sedangkan pada faktor yang menghambat BUMDES Langgeng Jaya mampu mengatasi prolem yang ada.

C. Analisis Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDES terhadap perekonomian masyarakat

BUMDES dalam Ekonomi Islam yaitu memberikan layanan pendidikan berupa penyuluhan, pelatihan untuk masyarakat. Hal ini juga termasuk kedalam prinsi gotong royong dan kebersamaan. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat maka masyarakat akan mempunyai pengetahuan, keterampilan dan menjadi berdaya. Manusia akan

mendapatkan kebahagiaan ketika semua kebutuhan dan keinginannya terpenuhi baik secara aspek material maupun spiritual. Allah SWT memerintahkan manusia senantiasa berusaha meningkatkan kehidupan yang lebih layak dan sejahtera.

1. Dampak BUMDES Sejahtera pemberdayaan perekonomian masyarakat desa Ngetos

Berdirinya BUMDES Sejahtera diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat desa Ngetos. Dampak positif dapat dirasakan jika BUMDES dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan perekonomian masyarakat desa. BUMDES Sejahtera dalam menjalankan perannya dapat dikatakan masih belum berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Ngetos. BUMDES Sejahtera hanya menjalankan satu unit usaha simpan pinjam. Perkembangan unit usaha, potensi, dan aset desa yang kurang berkembang belum bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam hal ini sebagai umat Islam telah dianjurkan untuk saling membantu dan saling tolong menolong karena harta bukan hanya untuk hak milik pribadi tetapi harta dalam pandangan Islam harus didistribusikan salah satunya dengan mengadakan program pemberdayaan masyarakat hal ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Namun pada nyatanya masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pemberdayaan perekonomian melalui BUMDES Sejahtera. BUMDES Sejahtera saat ini hanya berfokus pada unit usaha simpan pinjam, masih banyak kemampuan dan potensi desa yang belum di kembangkan BUMDES dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Sehingga masih banyak masyarakat desa yang belum merasakan dampak positif dari keberadaan BUMDES ini. Hanya sebagian masyarakat yang menjadi anggota BUMDES yang merasakan dampak positif dari BUMDES ini. Dari penjelasan di atas dapat di katakan bahwa BUMDES Sejahtera belum memberikan dampak kemaslahatan. Menurut Umar Chapra dampak BUMDES terhadap kemaslahatan di antaranya: pemberdayaan ekonomi lokal, pemerataan ekonomi, kemandirian ekonomi, dan pemberdayaan perempuan.

2. Dampak BUMDES Langgeng Jaya terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat desa Gempol berdasarkan ekonomi islam

Didirikanya BUMDES Langgeng Jaya dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian. Adanya pemberdayaan perekonomian yang di lakukan oleh BUMDES Langgeng Jaya di harapkan membawa dampak positif bagi masyarakat desa Gempol. BUMDES Langgeng Jaya mulai beropasi pada tahun 2019 selama empat tahun keberadaan BUMDES Langgeng Jaya memberikan dampak yang sangat baik kepada masyarakat. Pelaksanaan

BUMDES memberikan keuntungan materi sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa, dengan pendapatan desa yang bertambah akan dapat melaksanakan pembangunan yang sebelumnya tidak terlaksana. Perkembangan unit BUMDES sangat baik, dapat terlihat dengan aset-aset yang dimiliki BUMDES terus bertambah. BUMDES memberikan kesejahteraan terhadap perekonomian masyarakat, pendidikan dan kesehatan masyarakat. Kreativitas masyarakat dapat di salurkan melalui BUMDES untuk terus meningkatkan pembangunan Desa Gempol sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Umar Chapra yaitu: pemberdayaan ekonomi lokal, pemerataan ekonomi, kemandirian ekonomi, dan pemberdayaan perempuan.

Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan apa yang di butuhkan. Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang di sebut dengan masalah. Masalah adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Dari program dan kegiatan yang dijalankan BUMDES Langgeng Jaya dapat dilihat bahwa BUMDES Langgeng Jaya sudah memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa Gempol. Desa Gempol yang memiliki potensi paling menonjol di bidang pertanian BUMDES Langgeng Jaya fokus dalam

program unit usaha pertanian. Seperti unit usaha lumbung pangan tani, sewa alat pompa air, dan kelompok tani. Dalam mengembangkan potensi desa yang lain BUMDES Langgang Jaya mengadakan unit usaha simpan pinjam dan mendirikan toko Langgang Jaya. Banyaknya unit usaha yang di jalankan sudah cukup memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan mengembangkan perekonomian desa melalui unit usaha yang di kelola oleh BUMDES. Keberhasilan BUMDES dapat dilihat dari perkembangan kesejahteraan dan perekonomian masyarakatnya. Dari pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa:

1. Peran BUMDES dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat
Peran BUMDES ada tiga; motivator, fasilitator, dan mediator. BUMDES sebagai fasilitator memberi fasilitas dalam segala bentuk aktifitas perencanaan badan usaha yang dibangun.. Hasil penemuan di lapangan BUMDES Sejahtera saat ini hanya berperan sebagai motivator saja BUMDES Sejahtera belum bisa menggali potensi yang dimiliki desa. Berbeda dengan BUMDES Langgeng Jaya mampu menjalankan perannya sebagai fasilitator mediator dan motivator sehingga mampu mengembangkan potensi asli milik desa.
2. Faktor yang mempengaruhi BUMDES dalam mengembangkan perekonomian

Faktor yang mempengaruhi BUMDES Sejahtera yaitu: SDA yang rendah, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap

BUMDES, modal. Sedangkan BUMDES Langgeng Jaya faktor yang mempengaruhi yaitu: SDA dan hanya mengandalkan sektor pertanian, SDM yang rendah namun BUMDES Langgeng Jaya mampu mengatasi problem yang ada.

3. Dampak BUMDES terhadap pemberdayaan perekonomian masyarakat berdasarkan ekonomi syariah

Adanya BUMDES diharapkan membawa dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai dengan maqasidus syariah. .

Keberadaan BUMDES Sejahtera selama delapan tahun dampaknya belum cukup berpengaruh terhadap perekonomian. . Karena banyak potensi desa yang belum di kembangkan. Sedangkan BUMDES Langgeng Jaya dalam menjalankan sudah memberi dampak yang positif bagi masyarakat desa Gempol. Pelaksanaan progam BUMDES memberikan keuntungan meteri sehingga dapat meingkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan unit BUMDES Langgeng Jaya sangat baik, dapat terlihat dengan aset-aset yang dimiliki BUMDES terus bertambah. Sehingga BUMDES dapat memberikan kesejahteraan terhadap perekonomian masyarakat desa Gempol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan maka peran yang peneliti dapat sampaikan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada BUMDES yang bersekala lebih besar, memiliki sumber daya yang lebih memadai agar hasil penelitiannya akan lebih akurat.
2. Dengan mmepertimbangkan begitu pentingnya peran BUMDES terhadap perekonomian masyarakat sebaiknya BUMDES Sejahtera lebih memperhatikan lagi peranya dan diharapkan mampu menggali potensi asli yang dimiliki desa.
3. Untuk BUMDES Sejahtera dalam mengatasi sumber daya manusia yang masih terbatas di sarankan untuk lebih ketat lagi dalam merekrut karyawan dan aktif dalam mengikuti progam pelatihan.
4. Untuk BUMDES Langgeng Jaya di harapkan mampu terus mengembangkan potensi yang ada dan kedepanya bisa lebih baik dan lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Saeful, Sri Ramdhayanti. "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam." *Jurnal Syar'ie* 3, no. 2 (2020): 2.
- Adisasmita, Rahardjo. *Pembangunan Perdesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN PO PRESS, 2010).
- Andi Bahri, *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* (Cet.1:Stain Parepare, 2013),
- Andrianah, Samsibar, dan Asmillah N. 2022. "Analisis Terhadap Tingkat Partispasi Masyarakat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kading Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru," *Meraja journal*, 5.3. <https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/download/230/201>
- Anwas, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Aqila Anisa, "Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Paseno Kabupaten Sidenreng Rappang (analisis ekonomi syariah)" *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Parepre2022)
- A.Z, Fachri Yasin, Dkk, 2001, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru: UNRI Press),
- Azuar juliadi, metode penelitian bisnis, (medan: umsu pres, 2014).
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shariah. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 25(1),
- David Prasetyo, 2019 *Membangun Desa Mandiri*, (Pontianak: CV DERWATI PRESS)
- Deya Anindya Novita Putri "EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WUKIRSARI KECAMATAN TUGUMULYO" *Skripsi* (IAIN CURUP 2023) (2019)

- Dwi Astari Adista, "Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDES Cahaya Bumi Perkasa Di Desa Pegirangan Kecamatan Karang Poncol Kabupaten Probolinggo)". *Skripsi* (IAIN PURWOKERTO 2020)
- Etika Sabariah, SE.MM, 2017, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta, PUSTAKA PELAJAR Celaban Timur)
- Fajar Muhammad, Rahayu Etry, "Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung," *Jurnal Ilmu dan Kesejahteraan Sosial*, (2019).
- Fitriana, D. 2019, *Model Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus di Desa Kembangan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar)*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 25(1),
- Gusnardi, Optimaisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian, (Taman Karya: Pekanbaru, 2018)
- Hendrojogi, *Koperasi: Asas-Asas Teori & Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),
- Hijriah Julianda, "Implementasi Corpotare Sosial Responsibility pada PT. Maruki Internasional Indonesia," *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013).
- Humaidi, Ismail. *Skripsi Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri kecil Studi terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kab, Jember Jawa Timur*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Husein Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Jayanti, Luthfia Dwi dengan judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA

- KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022)
- Luthfia Dwi Jayanti, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA KALISARI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.
- Mardiana Siska dengan judul ”PERAN BADAN USAHA MILIK TIYUH (BUMT) DALAM PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Lampung 2022)
- Mayasari Tri, dengan judul “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur”. *Skripsi* (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 2019)
- Millah Khofiatul dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS BUMDESDESA SIDOMEKAR KECAMATAN SEMBORO KABUPATEN JEMBER)” *Skripsi* (Universitas Negeri Jember 2023)
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat, Progam IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Muslimin Nasution, 2002, *Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan untuk Agroindustri*, (Bogor: IPB Press)
- Nijla Shifyamal Ulya dan Amin Wahyudi, “Peran perempuan dalam kebangkitan ekonomi lokal melalui usaha mikro kecil menengah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam,” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4.3 (2022),

Nursella dengan judul “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) (Studi Kasus BUMDes DKI JAYA Desa Duku Ilir, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu) *Skripsi* (IAIN CURUP 2023)

Pebi Hartati, Mulia Amirullah, Eris Munandar. (2023) “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KOMPROMI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DIDESA BOJONGKANDANG KECAMATAN LANGKAPLANCAR KABUPATEN PANGANDARAN” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akuntansi* Vol 1 No 2 hal 20

Permatasari Feni, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)”. *Skripsi*, (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

Putri, Deya Anindya Novita dengan judul “EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WUKIRSARI KECAMATAN TUGUMULYO” *Skripsi* (IAIN CURUP 2023)

Rahardjo Adisasmita, 2013 *Pembangunan Perdesaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu.),

Saputra Ramdan dengan judul “ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2023)

Seyadi, 2015 *BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, (Jakarta: Rajawali Press)

Soekanto, Soerjono. 2002 *Teori Peranan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara,

Sukarno Wibowo, dan Desi Supri, 2013, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta, Pustaka Setia)

Subandi, 2014 *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabrta)

- Suharto, E. (2008). *Analisis kebijakan publik: Penduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta, 2016.
- Susilo, A. (2016). *Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*. FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah,
- Susilowati Dwi, “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa atau Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi di desa isorejo pada bumdes sinar harapan)”. *Skripsi (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2020)*.
- Sri Ramdhanyanti Achmad saeful, “Konsep Pemberdayaan Manusia Dalam Islam,” *Jurnal Syarie* 3, no. 2 (2020): 2
- Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan Masyarakat Tinggal*, Jakarta: Bina Aksara, 1987
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 1
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 12
- Widyastuti, Yuli. “Peran BUMDes Sejahtera terhadap kesejahteraan masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”. *Skripsi: Universitas Raden Intan Lampung*.
- Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengatasi Kemiskinan*, Jakarta: GemaInsani Press, 1995.

Wawancara

- Wawancara*, Darmanto, Direktur Utama BUMDESma Sejahtera 16 September 2023
- Wawancara*, Ulfa, Ketua kelompok Melati (Nasabah BUMDES), 16 September 2023

Wawancara, Ibu Jiah, salah satu anggota simpan pinjam BUMDES Sejahtera 16

September 2023

Wawancara, Warjiyem S. sos Direktur utama BUMDES Langgeng Jaya

Wawancara, Yulia Warga desa Gempol

